

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2013 dan 2012

*Consolidated Financial Statements
as of 30 September 2013 and 31 December 2012
and for the nine months period ended
30 September 2013 and 2012*

Daftar isi	Halaman/ Page	Contents
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 85	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. Bekasi Fajar Industrial Estate, Tbk

Kantor Pusat : Jalan Sumatera, MM2100 Industrial Town, Cikarang Barat, Bekasi 17842, INDONESIA

Telp. (021) 8980 133 (Hunting), Fax. (021) 8980 157

Kantor Perwakilan : Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22 Jakarta 12930, INDONESIA

Telp. (021) 252 5334, 252 6937, Fax. (021) 252 0087

Pernyataan Direksi

tentang

Tanggung Jawab atas

Laporan Keuangan Konsolidasian
per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2013 dan 2012

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hungkang Sutedja
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal Lt. 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,
Jakarta
Nomor telepon : 021-2525334
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Wilson Effendy
Alamat kantor : Wisma Argo Manunggal Lt. 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,
Jakarta
Nomor telepon : 021-2525334
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Directors' Statement

regarding

The Responsibility for
the Consolidated Financial Statements
as of 30 September 2013 and 31 December 2012
and for the nine months period ended
30 September 2013 and 2012

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries

We, the undersigned :

Name : Hungkang Sutedja
Office Address : Wisma Argo Manunggal Lt. 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,
Jakarta
Telephone : 021-2525334
Title : President Director

Name : Wilson Effendy
Office Address : Wisma Argo Manunggal Lt. 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22,
Jakarta
Telephone : 021-2525334
Title : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober / October 2013

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of board of Directors



METERAI TEMPAL
PADA 30 OKTOBER 2013
B8ECAABF761941188
DJP

Hungkang Sutedja
Direktur Utama/ President Director

Wilson Effendy
Direktur/ Director

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
As of 30 September 2013 and 31 December 2012

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012
Aset			
Aset lancar			
Kas dan setara kas			
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,3f,3g,5	420,127,461,568	582,657,321,730
Rp 345.236.578 per 30 September 2013 dan Rp 315.512.466 per 31 Desember 2012			
Piutang lain-lain	3d,3e,3f,3h,6	190,590,565,438	8,721,983,867
Persediaan	3f,3h	8,213,648,461	502,262,742
Pajak dibayar di muka	3i,3k,7	362,613,223,592	271,475,192,548
Biaya dibayar di muka	8a	94,096,621,800	10,769,995,209
Uang muka pembelian		225,303,930	196,801,507
Aset lain-lain	9	159,139,226,502	61,762,245,837
Jumlah aset lancar		<u>81,000,000</u>	<u>81,000,000</u>
		1,235,087,051,291	936,166,803,440
Aset tidak lancar			
Persediaan	3i,3k,7	2,089,038,592,074	1,273,316,290,937
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 25.301.727.692 per 30 September 2013 dan Rp 21.796.523.658 per 31 Desember 2012			
Aset lain-lain	3j,3k,10	77,491,063,457	75,972,890,870
Jumlah aset tidak lancar		<u>301,300.000</u>	<u>301,300.000</u>
		<u>2,166,830,955,531</u>	<u>1,349,590,481,807</u>
Jumlah aset		<u>3,401,918,006,822</u>	<u>2,285,757,285,247</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Currents liabilities
Utang usaha	3d,3e,3f,11	282,685,716,360	4,933,752,935	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	3f,12	143,002,365,622	3,137,038,874	<i>Other payables</i>
Utang pajak	8b	18,259,814,548	13,987,104,009	<i>Tax payables</i>
Beban masih harus dibayar	3f,13	5,148,861,565	36,302,306,520	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	3d,15	163,350,061,548	215,158,589,620	<i>Sales advances</i>
Utang bank - yang jatuh tempo dalam satu tahun	3f,14	<u>145,183,118,028</u>	<u>67,522,333,715</u>	<i>Bank loan - due in one year</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		757,629,937,671	341,041,125,673	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang				Noncurrents liabilities
Utang bank	3d,3f,14	413,842,322,405	159,685,220,706	<i>Bank loan</i>
Uang jaminan	3f	2,015,636,948	1,840,139,864	<i>Security deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja	3m,17	7,502,318,185	6,166,785,343	<i>Employee benefits obligation</i>
Utang pihak berelasi	3d,3f,16,27	<u>6,913,441,332</u>	<u>6,913,441,332</u>	<i>Due to related parties</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>430,273,718,870</u>	<u>174,605,587,245</u>	<i>Total noncurrent liabilities</i>
Jumlah liabilitas		<u>1,187,903,656,541</u>	<u>515,646,712,918</u>	<i>Total liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ <u>Note</u>	30 September/ <u>September 2013</u>	31 Desember/ <u>December 2012</u>
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (30 September 2013 dan 31 Desember 2012) dan			Share capital - nominal value Rp 100 per share (30 September 2013 and 31 December 2012) and
Modal dasar sebesar 28.000.000.000 saham (30 September 2013 dan 31 Desember 2012) dan			Authorized - 28,000,000,000 shares (30 September 2013 and 31 December 2012)
Modal ditempatkan dan disetor penuh 9.629.044.750 saham (30 September 2013) dan 9.361.707.250 saham (31 Desember 2012)	18	962,904,475,000	Issued and fully paid 9,629,044,750 shares (30 September 2013) at 9,361,707,250 shares (31 December 2012)
Tambahan modal disetor - bersih	3q,19	195,434,744,505	Other paid in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	2,3c	958,690,593	Difference in value of restructuring transactions with entities under common control
Saldo laba	22	164,598,992,719	Retained earnings Appropriated
Ditentukan penggunaannya			Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya			Total equity attributable to owners of the parent
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		889,839,578,412	Noncontrolling interests
Kepentingan nonpengendali	20	277,869,052	Total equity
Jumlah ekuitas		2,214,014,350,281	Total liabilities and equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>3,401,918,006,822</u>	<u>2,285,757,285,247</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Comprehensive Income
For the nine period ended
30 September 2013 and 2012

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 September/September		
		2013	2012	
Pendapatan	3d,31,23	781,501,373,591	661,966,194,765	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	3d,31,24	(177,214,666,046)	(288,656,470,316)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto		604,286,707,545	373,309,724,449	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	25			<i>Operating expenses</i>
Beban penjualan		(665,733,480)	(1,074,762,401)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi		(50,826,106,856)	(32,672,434,832)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha		(51,491,840,336)	(33,747,197,233)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha		552,794,867,209	339,562,527,216	<i>Income from operations</i>
Penghasilan (beban) lain-lain				<i>Other income (expenses)</i>
Bunga jasa giro		2,571,662,980	1,829,547,973	<i>Interest income from current account</i>
Bunga deposito		933,946,029	943,386,485	<i>Interest income from deposit</i>
Sewa		1,953,165,336	1,791,624,838	<i>Rent income</i>
Selisih kurs - bersih		(23,294,102,128)	2,562,756,084	<i>Foreign exchange - net</i>
Laba penjualan aset tetap	10	-	449,598,958	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain		5,354,258,002	4,101,777,585	<i>Others</i>
Provisi kredit		(202,045,200)	(600,220,910)	<i>Credit Provision</i>
Beban administrasi bank		(174,747,642)	(157,953,308)	<i>Bank administration expenses</i>
Beban margin pembiayaan	30	(18,080,846,364)	(13,847,160,672)	<i>Financing margin expenses</i>
Beban bunga	30	(5,394,488,408)	(3,059,432,043)	<i>Interest expenses</i>
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain - bersih		(36,333,197,395)	(5,986,075,010)	<i>Total other income (expenses) - net</i>
Laba sebelum beban pajak		516,461,669,814	333,576,452,206	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak	3n,8c			<i>Tax expenses</i>
Pajak kini				<i>Current tax</i>
Final		(34,292,430,289)	(32,044,977,972)	<i>Final</i>
Tidak final		(160,746,000)	-	<i>Nonfinal</i>
Pajak tangguhan		-	-	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak		(34,453,176,289)	(32,044,977,972)	<i>Total tax expense</i>
Laba bersih tahun berjalan		482,008,493,525	301,531,474,234	<i>Net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		482,008,493,525	301,531,474,234	<i>Total comprehensive income for the year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
(lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Comprehensive Income
(continued)
*For the nine period ended
30 September 2013 and 2012*

(In Rupiah)

Catatan/ Note	<i>30 September/September</i>		
	<i>2013</i>	<i>2012</i>	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		<i>Net income for the year attributable to :</i>	
Pemilik entitas Induk	481,875,784,711	301,474,745,051	
Kepentingan nonpengendali	20 132,708,814	56,729,183	
	<u>482,008,493,525</u>	<u>301,531,474,234</u>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :		<i>Comprehensive income attributable to :</i>	
Pemilik entitas Induk	481,875,784,711	301,474,745,051	
Kepentingan nonpengendali	20 132,708,814	56,729,183	
	<u>482,008,493,525</u>	<u>301,531,474,234</u>	
Laba per saham :		<i>Earnings per share :</i>	
Laba per saham dasar	3p,26	50.54	37.00 <i>Basic earnings per share</i>
Laba per saham dilusian	3p,26	50.44	37.00 <i>Diluted earnings per share</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2013 dan 2012

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the nine period ended
30 September 2013 and 2012

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Modal disetor lainnya/ Other paid in capital	Modal proforma berasal dari restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ Proforma capital arising from restructuring of entities under common control	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak/ Noncontrolling interests in net assets of Subsidiaries	Jumlah Total of Subsidiaries	
					Retained Earnings/ dienutukan penggunaannya/ appropriated	Jumlah Total of net assets belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated
Saldo 1 Januari 2012/ Balance 1 January 2012	700,000,000,000		958,690,593		193,852,165,653	894,810,856,246
Laba bersih tahun bejalan/ <i>Net income for the year</i>					301,474,745,051	55,799,493
Perubahan ekuitas entitas anak/ <i>Change of subsidiary entity equity</i>						894,866,655,739
Penambahan modal saham dari IPO/ <i>Additional paid-in-capital from IPO</i>	176,500,000,000	109,030,269,505			285,530,269,505	301,531,474,234
Saldo 30 September 2012/ Balance 30 September 2012	876,500,000,000	109,030,269,505	958,690,593		495,326,910,704	1,481,815,870,802
Saldo 1 Januari 2013/ Balance 1 January 2013	936,170,725,000	168,700,994,505	958,690,593		664,135,001,993	1,769,965,412,091
Dana cadangan/ <i>Reserve fund</i>	22				164,598,992,719	(164,598,992,719)
Laba bersih tahun bejalan/ <i>Net income for the year</i>					481,875,784,711	132,708,814
Pembagian dividen/ <i>Dividend distribution</i>	21				(91,572,215,573)	(91,572,215,573)
Konversi waran seri 1 menjadi saham/ <i>Conversion warrant series 1 to share capital</i>	18,19	26,733,750,000	26,733,750,000		53,467,500,000	53,467,500,000
Saldo 30 September 2013/ Balance 30 September 2013	962,904,475,000	195,434,744,505	958,690,593		164,598,992,719	889,839,578,412

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

dan Entitas Anak

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

and Subsidiaries

Consolidated Statements of Cash Flows

For the nine period ended
30 September 2013 and 2012

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	30 September/ September 2013	2012	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	579,783,022,994	414,278,394,058	<i>Cash received from customer</i>
Penerimaan dari deposit pelanggan	137,810,385,838	-	<i>Received from customer deposit</i>
Pembayaran kas kepada :			<i>Cash payment to :</i>
Direksi dan karyawan	(23,511,328,699)	(14,355,904,459)	<i>Directors and employees</i>
Kontraktor, pemasok dan operasional	(210,527,860,732)	(83,356,560,747)	<i>Contractor, supplier and operational</i>
Kas dari operasi	483,554,219,401	316,565,928,852	<i>Cash from operations</i>
Penerimaan bunga	3,505,609,010	3,318,409,821	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(23,378,931,554)	(16,897,702,892)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran pajak	(22,846,477,302)	(24,270,187,835)	<i>Payment of tax</i>
Penerimaan/(pembayaran) bukan dari pelanggan	(6,656,666,308)	(646,999,955)	<i>Received from/(payment to) noncustomer</i>
Kas bersih dari aktivitas operasi	434,177,753,247	278,069,447,991	<i>Net cash from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flow from investing activities
Hasil penjualan investasi	(67,482,036)	-	<i>Proceeds from sales of investment</i>
Pembayaran uang muka pembelian tanah	9 (891,572,952,246)	(307,521,529,109)	<i>Payment of advance for land purchased</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset	9 (1,102,500,000)	-	<i>Payment of advance for assets purchased</i>
Pembelian aset tetap	10 (5,027,316,621)	(2,655,390,483)	<i>Acquisition on fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	10 -	574,500,000	<i>asset</i>
Kas bersih dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	(897,770,250,903)	(309,602,419,592)	<i>Net cash from/(used for) investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank	(92,056,613,980)	(65,006,393,925)	<i>Payment of bank loan</i>
Penerimaan utang bank	423,874,499,993	60,000,000,000	<i>Proceeds from bank loan</i>
Pembayaran dividen kepada :			<i>Dividend payment to :</i>
Pemilik entitas induk	21 (59,913,000)	-	<i>interest controlling</i>
Kepentingan nonpengendali	21 (84,162,835,519)	-	<i>noninterest controlling</i>
Penerimaan dana dari			<i>Proceeds from Initial Public Offering</i>
Penawaran Saham Perdana	-	285,530,269,505	<i>Proceeds from warrant exercise</i>
Hasil dari pelaksanaan waran saham	18,19 53,467,500,000	-	
Kas bersih dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	301,062,637,494	280,523,875,580	<i>Net cash from/(use for) financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of the consolidated
financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
(lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
(continued)**

For the nine period ended
30 September 2013 and 2012

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 September/ September		
		2013	2012	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		(162,529,860,162)	248,990,903,979	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal periode		<u>582,657,321,730</u>	<u>60,060,378,361</u>	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir periode	5	<u>420,127,461,568</u>	<u>309,051,282,340</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>
Pengungkapan tambahan :				
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas terutama :				<i>Transaction which not affect to the cash mainly :</i>
Pemindahbukuan uang muka pembelian tanah ke persediaan	7, 9	795,298,471,581	76,276,457,380	<i>Overbooking advance for land purchased to inventories</i>
Perolehan aset persediaan secara kredit	7, 11, 27	232,500,000,000	-	<i>Acquisitions of inventory on credit</i>
Pengalihan piutang usaha ke utang usaha	6, 11, 27	1,084,168,661	-	<i>Transfer from trade receivable to trade payable</i>
Pengalihan piutang usaha ke utang pihak berelasi	16	-	4,849,735,000	<i>Transfer from trade receivable to due to related parties</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of the consolidated
financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 199 tanggal 24 Agustus 1989 dan diubah dengan akta perubahan No. 7 tanggal 4 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-886 HT.01.01TH 90 tanggal 21 Februari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Agustus 1990 No. 62 Tambahan No. 2730. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir tertuang dalam Akta No. 11 tanggal 21 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH. M.Kn., notaris di Jakarta yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.10-34785 tanggal 23 Agustus 2013.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 12 September 2011 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, SH., sebagai notaris pengganti dari Sutjipto, SH., M.Kn., notaris di Jakarta bahwa telah disetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Surat Keputusan No. 59/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham telah menyetujui :

- a) Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b) Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

1. General

a. The Company's establishment

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 199 dated 24 August 1989 and has been changed by Notarial deed No. 7 dated 4 December 1989 by Winanto Wiryomartani, SH., Notary in Jakarta and was approved by Minister Justice of Republic Indonesia in decree No. C2-886 HT.01.01TH 90 dated 21 February 1990 and announced in Supplement No. 2730 of State Gazette of Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1990. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment was recorded in Notarial Deed No. 11 dated 21 August 2013 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., Notary in Jakarta, and has been accepted by Ministry of Justice and Human Right from its letter No. AHU-AH.01.10-34785 dated 23 August 2013.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 12 September 2011 of Aulia Taufani, SH., in lieu of Sutjipto, S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, Company been changed the Company's status from Domestic Investment Company to become Foreign Investment Company (PMA) and it was approved by the Investment Coordinating Board with the Decree No. 59/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Based on Notarial Deed of Minute of Meeting of Shareholder No. 49 dated 9 December 2011 by Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. the shareholder has agreed :

- a) The changes of par value of share from Rp 1,000 per share to become Rp 100 per share
- b) To increase authorized capital from Rp 700,000,000,000 consist of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 to become Rp 2,800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- c) Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d) Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.
- e) Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- f) Perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Bekasi Fajar Industrial Estate menjadi PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- g) Perubahan seluruh anggaran dasar yang disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.J.1.
- h) Mengangkat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut :

Direktur Utama : Hungkang Sutedja
Direktur : Hendra Kurniawan
Direktur tidak terafiliasi : Wilson Effendy

Komisaris Utama
(merangkap Komisaris Independen) : Witjaksono Abadiman Sidharta
Komisaris : Hendra Lesmana
Komisaris : Hartono

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah berusaha dalam bidang kawasan industri, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

I.General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- c) *Initial Public Offering through by issuance of the new shares from the Company's unissued shares as many as 1,800,000,000 shares.*
- d) *To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.*
- e) *The change Company's status from the Limited Company become Public Listed Company.*
- f) *The change of Company's name formerly known as PT Bekasi Fajar Industrial Estate become PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.*
- g) *The change of the articles of association to comply with BAPEPAM & LK Rule No. IX.J.1.*
- h) *To appoint the Board of Directors and Board of Commissioners as follows :*

President Director : Hungkang Sutedja
Director : Hendra Kurniawan
Unaffiliated Director : Wilson Effendy

President Commissioner
(concurrently Independent
Commissioner) : Witjaksono Abadiman
Sidharta
Commissioner : Hendra Lesmana
Commissioner : Hartono

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Year 2011 dated 20 December 2011.

The Company's Aims and Objectives

In accordance with Article 3 of the Articles of Association the Company, aims, objectives and business activities are to perform business in the industrial estate, and to achieve the aims and objectives mentioned above, the Company is able to conduct business activities as follows :

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- a. merencanakan, membangun, serta mengembangkan suatu kawasan industri termasuk mempersiapkan dan pengadaan tanah, prasarana, dan fasilitas-fasilitas industri lainnya;
- b. melakukan kegiatan-kegiatan penguasaan serta perawatan dari seluruh kawasan industri tersebut di atas;
- c. membantu menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam hubungannya dengan pendirian suatu bangunan pabrik di dalam kawasan industri;
- d. mengembangkan daerah kawasan industri termasuk pelepasan hak atas tanah, pengurukan, pemetaan, pengukuran, penggalian dan penimbunan tanah, perluasan lahan di pantai (reklamasi), pemasangan instalasi-instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi dan seluruh faktor penunjang yang berkaitan dengan pembangunan suatu daerah;
- e. menjual tanah-tanah yang telah dikembangkan berupa tanah-tanah kavling berikut bangunannya.

Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100, Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat/ 17520 dengan kantor perwakilan di Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan/ 12930 dan mempunyai proyek kavling tanah dan memiliki tanah untuk dikembangkan yang berkedudukan di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Entitas Anak berkedudukan di Bekasi.

Kegiatan usaha Perusahaan sampai dengan saat ini, bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan properti berikut seluruh sarana dan prasarana pendukungnya dan Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989.

b. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD"). Entitas Induk Utama dari Perusahaan adalah kelompok usaha properti Argo Manunggal Grup, dan pengendali Grup adalah keluarga The Ning King.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- a. *to plan, to build, and to develop an industrial estate including the acquisition and development of land, infrastructure, and other industrial facilities;*
- b. *to own and to maintain the entire industrial estate mentioned above;*
- c. *to provide all the supporting facilities for the establishment of a factory building in the industrial estate;*
- d. *to develop the industrial estate including the release of land rights, cut and fill, mapping, performing measurement, extraction and landfill, the expanding land on the beach (reclamation), performing installation of electrical, water, gas and telecommunication facilities, and all contributing factors relating to the construction of an area;*
- e. *to sell the developed land such as the lot plotting including the buildings constructed on it.*

The Company domiciled at MM 2100 Industrial Estate, District Desa Gandasari Cikarang Barat / 17520 with a representative office at Wisma Argo Manunggal Fl. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan / 12930 and owned industrial and the land for development in the Cikarang Barat District, Bekasi Regency, West Java Province.

Subsidiaries domiciled at Bekasi.

The Company's operations are to develop and to manage of industrial estates and properties including with all supporting facilities and infrastructure and the Company commercially operated since 1989.

b. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Argo Manunggal Land Development ("AMLD"). It's ultimate parent company is Argo Manunggal Group property division, and the controlling Group are the family of The Ning King.

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 21 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, SH. M.Kn., pemegang saham telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan pengangkatan kembali Dewan komisaris dan Direksi Perseroan. Dewan komisaris dan Direksi Perseroan periode 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris	<u>30 September 2013/ 30 September 2013</u>
Komisaris utama (merangkap	Board of Commissioners
Komisaris Independen)	President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
Komisaris	Commissioners
Komisaris	Commissioners
 Direksi	
Direktur Utama	Board of Directors
Direktur	President Director
Direktur	Director
Direktur tidak terafiliasi	Director

Witjaksono Abadiman Sidharta	Witjaksono Abadiman Sidharta
Hendra Lesmana	Hendra Lesmana
Hartono	Hartono

Hungkang Sutedja	Board of Commissioners
Yoshihiro Kobi	President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
Daishi Asano	Commissioners
Wilson Effendy	Commissioners

Hungkang Sutedja	Board of Directors
Yoshihiro Kobi	President Director
Daishi Asano	Director
Wilson Effendy	Unaffiliated Director

Dewan Komisaris	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>
Komisaris utama (merangkap	Board of Commissioners
Komisaris Independen)	President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
Komisaris	Commissioners
Komisaris	Commissioners
 Direksi	
Direktur Utama	Board of Directors
Direktur	President Director
Direktur tidak terafiliasi	Director

Witjaksono Abadiman Sidharta	Witjaksono Abadiman Sidharta
Hendra Lesmana	Hendra Lesmana
Hartono	Hartono

Hungkang Sutedja	Board of Commissioners
Hendra Kurniawan	President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
Wilson Effendy	Commissioners

Hungkang Sutedja	Board of Directors
Hendra Kurniawan	President Director
Wilson Effendy	Director

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan komisaris Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 1.672.203.427 dan Rp 1.280.643.100 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan direksi Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 5.343.133.864 dan Rp 3.929.222.756 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 142 orang dan 112 orang karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (tidak diaudit).

I. General (continued)

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

Based on Notarial Deed No. 12 dated 21 August 2013 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., the shareholder has agreed to the change of Board of Directors and to reappoint Board of Commissioners and Board of Director. Board of Commissioner and Board of Director of the Company as of 30 September 2013 and 31 December 2012 as follow :

30 September 2013/ 30 September 2013

Witjaksono Abadiman Sidharta	Board of Commissioners
Hendra Lesmana	President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
Hartono	Commissioners

Hungkang Sutedja	Board of Directors
Yoshihiro Kobi	President Director
Daishi Asano	Director
Wilson Effendy	Unaffiliated Director

31 Desember 2012/ 31 December 2012

Witjaksono Abadiman Sidharta	Board of Commissioners
Hendra Lesmana	President Commissioner (concurrently Independent Commissioner)
Hartono	Commissioners

Hungkang Sutedja	Board of Directors
Hendra Kurniawan	President Director
Wilson Effendy	Director

Remuneration provided to board of commissioners of the Company and subsidiaries amounting to Rp 1,672,203,427 and Rp 1,280,643,100, respectively, for the years ended 30 September 2013 and 31 December 2012.

Remuneration provided to board of directors of the Company and subsidiaries amounting to Rp 5,343,133,864 and Rp 3,929,222,756, respectively, for the years ended 30 September 2013 and 31 December 2012.

The Company and Subsidiaries owned 142 and 112 employees as of 30 September 2013 and 31 December 2012, respectively (not audited).

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perusahaan No. 73/BOD/BFIE/XII/2011 tanggal 22 Desember 2011, Perusahaan telah menunjuk Khrisna Daswara sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Desember 2011 Perusahaan telah menunjuk Jimmy Atmaja sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Oktober 2012 No. 001/A.KA/X/2012, Perusahaan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

Ketua	:	Witjaksono Abadiman Sidharta
Anggota	:	Drs. Herbudianto, Ak
Anggota	:	Fernandus Chamsi

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Nama Entitas Anak/
Subsidiaries name

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ *Direct owned Subsidiary* :

Nama Entitas Anak/ <i>Subsidiaries name</i>	Percentase pemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership</i>	Tahun mulai operasi/ <i>Years of commencing operations</i>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	99.99	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>

Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ *Indirect owned Subsidiary* :

Melalui/ *Through* PT Bekasi Matra Industrial Estate :

PT Bekasi Surya Pratama	99.50	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	2012
-------------------------	-------	---	------

1. General (continued)

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

Based on the Company's letter No. 73/BOD/BFIE/XII/2011 dated 22 December 2011, the Company has appointed Khrisna Daswara as Corporate Secretary.

Based on the Decree of the Board of Commissioners on 29 December 2011 the Company has appointed Jimmy Atmaja as Chairman of the Internal Audit Unit.

Based on the decree of the Board Commissioners on 5 October 2012 No. 001/A.KA/X/2012, the Company has appointed member of the Company's Audit Commitee as follows:

Chairman	:	Witjaksono Abadiman Sidharta
Member	:	Drs. Herbudianto, Ak
Member	:	Fernandus Chamsi

d. The structure of the Company and Subsidiaries

Nama Entitas Anak/ <i>Subsidiaries name</i>	Percentase pemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership</i>	Tahun mulai operasi/ <i>Years of commencing operations</i>
	<u>30 September/</u> <u>31 Desember/</u> <u>September 2013</u>	<u>Kegiatan utama/</u> <u>December 2012</u> <u>Main activities</u>

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ *Direct owned Subsidiary* :

PT Bekasi Matra Industrial Estate	99.99	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	2010
-----------------------------------	-------	---	------

Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ *Indirect owned Subsidiary* :

Melalui/ *Through* PT Bekasi Matra Industrial Estate :

PT Bekasi Surya Pratama	99.50	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	2012
-------------------------	-------	---	------

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Nama Entitas Anak/
Subsidiaries name

Entitas Anak yang dimiliki secara
langsung/ *Direct owned Subsidiary* :

PT Bekasi Matra Industrial Estate

Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	30 September/ <i>September 2013</i>	31 Desember/ <i>December 2012</i>
----------------------------------	--	--------------------------------------

1,563,272,899,242 1,239,902,005,231

Entitas Anak yang dimiliki secara
tidak langsung/ *Indirect owned Subsidiary* :

Melalui/ *Through* PT Bekasi Matra
Industrial Estate :

PT Bekasi Surya Pratama

490,151,920,000 310,707,814,620

Kepemilikan langsung

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung kepada PT Bekasi Matra Industrial Estate yang bergerak di bidang estat industri dengan persentase kepemilikan 99,99% (lihat catatan 2) dan jumlah aset pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 1.563.272.899.242 dan Rp 1.239.902.005.231. Kegiatan operasional Entitas Anak dimulai tahun 2010, pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing adalah Rp 535.939.720.070 dan Rp 609.963.999.422. Kebijakan akuntansi penting Entitas Anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

Kepemilikan tidak langsung

Entitas Anak - PT Bekasi Matra Industrial Estate - memiliki 99,50% kepemilikan langsung di PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"), suatu anak perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri, berkedudukan di Cikarang Barat, Bekasi. BSP didirikan berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn nomor 26 tanggal 27 Agustus 2012 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 29 Agustus 2012. Jumlah aset BSP pada tanggal 30 September 2013 sebesar Rp 490.151.920.000.

1. General (continued)

**d . The structure of the Company and Subsidiaries
(continued)**

	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	30 September/ <i>September 2013</i>	31 Desember/ <i>December 2012</i>
Nama Entitas Anak/ <u>Subsidiaries name</u>			
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ <i>Direct owned Subsidiary</i> :			
PT Bekasi Matra Industrial Estate	1,563,272,899,242	1,239,902,005,231	
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ <i>Indirect owned Subsidiary</i> :			
Melalui/ <i>Through</i> PT Bekasi Matra Industrial Estate :			
PT Bekasi Surya Pratama	490,151,920,000	310,707,814,620	

Direct ownership

On 30 September 2013 and 31 December 2012, the Company has subsidiary with the ownership entity directly to the PT Bekasi Matra Industrial Estate which engaged in the industrial estate with the percentage ownership of 99.99% (see note 2) and total assets at the dates of 30 September 2013 and 31 December 2012 respectively amounted to Rp 1,563,272,899,242 and Rp 1,239,902,005,231. The subsidiary's operations was started in 2010, sales for the years ended 30 September 2013 and 2012 are amounting to Rp 535,939,720,070 and Rp 609,963,999,422 respectively. The significant accounting policies in preparing the subsidiary financial statements is in accordance with the significant accounting policies parent entity.

Indirect ownership

Subsidiary - PT Bekasi Matra Industrial Estate - owned 99.50% of direct ownership in PT Bekasi Surya Pratama ("BSP"), a subsidiary which engaged in the development and management of industrial estate, domiciled in Cikarang Barat, Bekasi. BSP was established based on notarial deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn number 26 dated 27 August 2012 which was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia number: AHU.45857.AH.01.01. Tahun 2012 dated 29 August 2012. Total BSP assets at the dates of 30 September are 2013 amounting Rp 490,151,920,000.

1. Umum (lanjutan)

e. Penawaran Saham Perdana

Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 43 tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan telah menunjuk PT Ciptadana Securities sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Penawaran Umum Saham Perdana dengan surat No. 46/BOD/BFIE/III/12 mengenai penawaran umum atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2014, di mana satu waran dapat dikonversikan satu saham baru dengan harga Rp 200 per saham.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3777/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum. Pada tanggal 3 April 2012, pencatatan efek Perusahaan disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

Pada tanggal 10 April 2012, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "BEST".

2. Restrukturisasi entitas sepengendali

Perusahaan melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli saham PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") tanggal 9 September 2011 dan Akta Pengambilalihan Saham No. 21 tanggal 26 September 2011, Andalia Farida, SH. M.Hk., notaris di Jakarta dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BMIE No. 20 tanggal 26 September 2011, Perusahaan membeli 4.950.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.950.000.000 yang merupakan 99% dari saham yang beredar dari PT Intimanunggal Multi Development (pemegang saham Perusahaan), rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai buku aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut :

1. General (continued)

e. Initial Public Offering

Based on the Underwriting Agreement No. 43 dated 26 January 2012, the Company appointed PT Ciptadana Securities as lead underwriter.

On 22 March 2012, the Company submitted Additional Information/The Changes of the Initial Public Offering Statements with the letter No. 46/BOD/BFIE/III/12 for its public offering of 1,765,000,000 shares to the public at price of Rp 170 per share and 882,500,000 warrants which can be converted into new shares starting 10 October 2012 until 10 April 2014, where one warrant can be converted into one new share at the price of Rp 200 per share.

On 29 March 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3777/BL/2012 for its public offering. On 3 April 2012, the listing of the Company's shares has been approved by Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

On 10 April 2012, the Company's share was officially listed in Indonesia Stock Exchange with code "BEST".

2. Restructuring of entities under common control

The Company conducted restructuring transactions, based on Sale and Purchase Agreement of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 9 September 2011 and the Notarial Deed of Acquisition Shares No. 21 dated 26 September 2011, Notary Andalia Farida, SH. M.Hk., Notary in Jakarta and Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT BMIE No. 20 dated 26 September 2011, the Company purchased 4,950,000 shares with a nominal value of Rp 4,950,000,000 which is 99% of the shares from PT Intimanunggal Multi Development (the Company's shareholders), with details the number of shares details, the acquisition cost and proportionate of the Subsidiary's net assets book value at the time of acquisition is as follows:

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

	Jumlah lembar saham/ <u>Total shares</u>	Harga perolehan/ <u>Acquisition cost</u>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <u>Portion of share on book value of net assets</u>	Selisih nilai transaksi restrukturisai entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</i>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	<u>4,950,000</u>	<u>4,950,000,000</u>	<u>5,908,690,593</u>	<u>958,690,593</u>

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) PT Bekasi Matra Industrial Estate (“BMIE”) tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan bersedia menerima pengalihan uang muka saham BMIE dari Essex Glory sebesar Rp 106.000.000.000 dan berdasarkan RUPSLB disepakati atas pengalihan tersebut Perusahaan tidak mempunyai hak untuk mengendalikan BMIE sampai dengan konversi dari uang muka saham menjadi modal saham mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) PT Bekasi Matra Industrial Estate (“BMIE”) tanggal 26 Agustus 2011, Perusahaan bersedia menerima pengalihan uang muka saham BMIE dari Castello Investors Limited sebesar Rp 84.000.000.000 dan berdasarkan RUPSLB disepakati atas pengalihan tersebut Perusahaan tidak mempunyai hak untuk mengendalikan BMIE sampai dengan konversi dari uang muka saham menjadi modal saham mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) PT Bekasi Matra Industrial Estate (“BMIE”) No. 20 tanggal 26 September 2011 Entitas anak meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000. Peningkatan tersebut sebesar Rp 295.000.000.000 diambil bagian oleh Perusahaan, sehingga setelah peningkatan modal tersebut, Perusahaan memiliki investasi pada Entitas Anak sebesar Rp 299.950.000.000 atau 99,98%. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 29 September 2011 dengan No AHU-47463.AH.01.02 Tahun 2011. Peningkatan modal saham tersebut dilakukan dengan cara pengalihan modal disetor lainnya sebesar Rp 295.000.000.000 yang merupakan modal disetor lainnya pada 1 Januari 2011 sebesar Rp 190.000.000.000 dan setoran yang dilakukan pada Januari sampai dengan September 2011 sebesar Rp 105.000.000.000.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)**

(In Rupiah)

**2. Restructuring of entities under common control
(continued)**

	Jumlah lembar saham/ <u>Total shares</u>	Harga perolehan/ <u>Acquisition cost</u>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <u>Portion of share on book value of net assets</u>	Selisih nilai transaksi restrukturisai entitas sepengendali/ <i>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</i>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	<u>4,950,000</u>	<u>4,950,000,000</u>	<u>5,908,690,593</u>	<u>958,690,593</u>

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGM") of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 28 December 2010, the Company would receive a transfer of advance payment of BMIE's shares from Essex Glory amounting to Rp 106,000,000,000, and based on the EGM which it was agreed that the Company does not have the right to control of BMIE until the conversion from advance payment of the shares become shares of capital has been approved by the Minister Justice and Human Rights Republic of Indonesia.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGM") of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 26 Agustus 2011, the Company would receive a transfer payment of advance payment of BMIE's shares from Castello Investors Limited amounting to Rp 84,000,000,000, and based on the EGM which has agreed that the Company does not have the right to control of BMIE until the conversion from advance payment of the shares become shares of capital has approved by the Minister Justice and Human Rights Republic of Indonesia.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGM") of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") No. 20 dated 26 September 2011 increasing the subsidiary increased the authorized, issued and paid up capital of Rp 5,000,000,000 to Rp 300,000,000,000. The increase amounting to Rp 295,000,000,000 was taken by the Company, so after the increase of shares, the Company has an investment in Subsidiary amounting to Rp 299,950,000,000 or 99.98%. The above amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia on 29 September 2011 with its Decree No AHU-47463.AH.01.02 Year 2011. The share capital was increased with transfer of other paid-up capital amounting Rp 295,000,000,000 consisting the other paid-in capital on 1 January 2011 amounting Rp 190,000,000,000 and the payments made from January up to September 2011 amounting Rp 105,000,000,000.

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", restrukturisasi yang terjadi pada bulan September 2011 seolah-olah sudah terjadi sejak awal periode yang dilaporkan sehingga laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 1 Januari 2011 (31 Desember 2010) disajikan kembali.

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi per tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

	Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	
	<u>31 Desember/ December 2010</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Aset			
Kas dan setara kas	23,988	23,988	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	7,504	7,504	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	545,944	858,623	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	4,855	4,856	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	441	441	<i>Prepayments</i>
Uang muka pembelian tanah	29,917	30,106	<i>Advance for purchase of land</i>
Investasi	106,270	270	<i>Investments</i>
Aset tetap - bersih	74,510	74,510	<i>Fixed assets - net</i>
Piutang pihak berelasi	304,616	187,105	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain	11	11	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	1,098,056	1,187,414	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			
Liabilitas			
Utang bank	202,781	202,781	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	14,368	14,750	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	15,467	15,467	<i>Other payables</i>
Utang pajak	11,074	11,243	<i>Tax payables</i>
Beban masih harus dibayar	740	740	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	93,865	93,866	<i>Sales advances</i>
Uang jaminan	1,200	1,200	<i>Security deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja	3,832	3,832	<i>Employee benefits obligation</i>
Utang pihak berelasi	4,022	4,022	<i>Due to related parties</i>
Jumlah liabilitas	347,349	347,901	Total liabilities

**2. Restructuring of entities under common control
(continued)**

Based on SFAS No. 38 "Accounting for Restructuring", the restructuring that occurred in September 2011 as if it had occurred since the beginning of the period reported thus the consolidated statements of financial position as of 1 Januari 2011 (31 December 2010) were restated.

Consolidated statements of financial position before and after restructuring as of 31 December 2010 is as follows :

Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)
<u>31 Desember/ December 2010</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>

Assets	Assets
<i>Cash and cash equivalents</i>	23,988
<i>Trade receivables</i>	7,504
<i>Inventories</i>	858,623
<i>Prepaid taxes</i>	4,856
<i>Prepayments</i>	441
<i>Advance for purchase of land</i>	30,106
<i>Investments</i>	270
<i>Fixed assets - net</i>	74,510
<i>Due from related parties</i>	187,105
<i>Other assets</i>	11
Total assets	1,187,414

Liabilities and equity

Liabilities

Liabilities	Liabilities
<i>Bank loans</i>	202,781
<i>Trade payables</i>	14,750
<i>Other payables</i>	15,467
<i>Tax payables</i>	11,243
<i>Accrued expenses</i>	740
<i>Sales advances</i>	93,866
<i>Security deposits</i>	1,200
<i>Employee benefits obligation</i>	3,832
<i>Due to related parties</i>	4,022
Total liabilities	347,901

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

**2. Restructuring of entities under common control
(continued)**

Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)
31 Desember/ December 2010	31 Desember/ December 2010

Ekuitas

Equity

**Ekuitas yang dapat diatribusikan
kepada pemilik entitas induk**

**Equity attributable to owners
of the parent company**

Modal disetor	70,000	70,000	Share capital
Modal disetor lainnya	467,271	467,271	Other paid in capital
Modal proforma berasal dari restrukturisasi entitas sepengendali	-	88,791	Proforma capital arising from restructuring of entities under common control
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	213,436	213,436	Retained earnings which unappropriated
	750,707	839,498	
Kepentingan nonpengendali	-	15	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas	750,707	839,513	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,098,056	1,187,414	Total liabilities and equity

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebelum
dan setelah restrukturisasi untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai
berikut :

*Consolidated statements of comprehensive income
before and after restructuring for the year ended 31
December 2011 is as follows :*

Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)		
31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2011		
Pendapatan	475,956	475,956	Sales
Beban pokok pendapatan	(282,101)	(282,101)	Cost of sales
Laba bruto	193,855	193,855	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban penjualan	(523)	(2,008)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(34,073)	(34,125)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(34,596)	(36,133)	Total operating expense
Laba usaha	159,259	157,722	Income from operations

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

**2. Restructuring of entities under common control
(continued)**

	Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	
	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2011	
Penghasilan (beban) lain-lain			Other income (expenses)
Bunga jasa giro	492	789	<i>Interest income on current account</i>
Bunga deposito	259	259	<i>Interest income of time deposit</i>
Sewa	3,574	3,574	<i>Rent income</i>
Selisih kurs - bersih	112	1,923	<i>Foreign exchange - net</i>
Lainnya	10,218	8,495	<i>Others</i>
Provisi kredit	(50)	(50)	<i>Credit provision</i>
Administrasi bank	(143)	(143)	<i>Bank administration</i>
Beban bunga	(30,008)	(30,008)	<i>Interest expenses</i>
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	(32)	(32)	<i>Provision of impairment in value of receivable</i>
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain - bersih	<u>(15,578)</u>	<u>(15,193)</u>	<i>Total other income (expenses) - net</i>
Laba sebelum beban pajak	143,681	142,529	Income before tax expense
Beban pajak			<i>Tax expense</i>
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Final	(18,916)	(22,669)	<i>Final</i>
Tidak final	(285)	(285)	<i>Nonfinal</i>
Pajak tangguhan	-	-	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	<u>(19,201)</u>	<u>(22,954)</u>	<i>Total tax expense</i>
Laba bersih tahun berjalan	124,480	119,575	<i>Net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>118,749</u>	<u>119,575</u>	<i>Total comprehensive income</i>
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			<i>Net income for the year attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	118,749	119,896	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-	6	<i>Noncontrolling interest</i>
	<u>118,749</u>	<u>119,902</u>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			<i>Comprehensive income attributable to :</i>
Pemilik entitas	118,749	119,896	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-	6	<i>Noncontrolling interest</i>
	<u>118,749</u>	<u>119,902</u>	

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntasi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012 dan 2011.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut :

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) by a resolution of the Chairman of Bapepam-LK. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012. These policies have been applied consistently to all periods presented, unless otherwise stated.

As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective 1 January 2012 and 2011.

Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and noncurrent assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements as follows :

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 - a. perubahan judul dari neraca konsolidasian menjadi laporan posisi keuangan konsolidasian;
 - b. perubahan dalam penyajian laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi komprehensif;
 - c. kepentingan nonpengendali disajikan di dalam ekuitas (hak minoritas sebelumnya disajikan di antara liabilitas dan ekuitas); dan
 - d. pengungkapan tambahan diperlukan, antara lain : sumber estimasi ketidakpastian dan pengelolaan modal.
 - e. Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Sebelum 1 Januari 2012, Grup menyajikan aset dan liabilitas tidak dikelompokkan (*unclassified*) menurut lancar dan tidak lancar dalam laporan posisi keuangan. Mulai 1 Januari 2012, sehubungan dengan pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PPSAK") 7 tentang Pencabutan PSAK 44, Akuntansi Aktivitas Pengembang Real Estate paragraf 56 – 61 : Penyajian, Grup menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang sebagai klasifikasi yang terpisah dalam laporan posisi keuangan. Untuk tujuan perbandingan, laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 disajikan kembali.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

- a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)
 - a. change in the title from consolidated balance sheets to consolidated statements of financial position;
 - b. change in the presentation consolidated statements of changes in equity and comprehensive income;
 - c. noncontrolling interest is presented in equity (previously, minority interest is presented between liabilities and equity); and
 - d. additional disclosures required, such as : source of estimation uncertainty and capital management.
 - e. When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

Before 1 January 2012, the Group presents assets and liabilities are not classified (*unclassified*) according to current and noncurrent assets in the statement of financial position. Starting 1 January 2012, in connection with the Revocation of Statement of Financial Accounting Standards ("RSFAS") 7 on the revocation of SFAS 44, Accounting for Real Estate Developement Activities paragraphs 56 – 61 : Presentation, the Group presents assets and liabilities based on current and noncurrent assets and short term and long term libilities as a separate classification in the statement of financial position. For comparative purposes, the statements of consolidated financial position as of 31 December 2011 and 1 January 2011 have been restated.

The consolidated statements of cash flows, have been prepared using the direct method, classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, except otherwise stated.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK revisi memberikan panduan penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi pengungkapannya.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Grup dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasian telah dieliminasikan.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Principles of consolidation

Effective 1 January 2011, the Group adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". The revised SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements of a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information. The adoption of SFAS No. 4 (Revised 2009) did not have significant impact in the consolidated financial statements except for related disclosure.

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is :

- a. authorities more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. authorities to control the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. authorities to appoint or replace the majority of the members of the directors and board of commissioners or equivalent governing body and control the entity through that board or body; or
- d. authorities to cast the majority of votes at meetings of the directors and board of commissioners or equivalent governing body and control the entity through that board or body.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and no longer consolidated starting from the date on which that control ceases.

Noncontrolling interest represents the portion of profit or loss and the net asset not held by the Group and is presented separately in the consolidated statements of comprehensive income, and as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the equity attributable to the parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan instrument kepemilikan yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu, transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan maupun bagi entitas individu dalam kelompok Perusahaan tersebut. Berdasarkan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi tersebut harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah tergabung sejak permulaan periode perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika substansi sepengendalian antara entitas yang pernah melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut telah hilang atau terjadi pelepasan aktiva, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih nilai transaksi entitas sepengendali, kepada pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo akun selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Accounting for restructuring of entities under common control

Restructuring transactions between entities under common control in the forms of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a profit or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Based on Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", those transaction must be recorded at book value as business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Any difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control shall be recorded in the account "Difference in the value of restructuring transaction between entities under common control". The balance of this account shall be presented as a component of equity under consolidated balance sheet.

If substance of control between the entity which conducted restructuring transaction between entities under common control no longer exist or the related assets, liabilities, shares, or other ownership investment, which arise of the different in value of restructuring transaction under common control, has been disposed to other parties which it's not entities under common control, such different recorded as realization of gain or loss in the consolidated statements of income.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (entitas pelapor) adalah :

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dikonversikan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan kurs bersih atau kerugian yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

d. Transactions with related parties

The Group applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of this revised SFAS on the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the Company and Subsidiaries (the reporting entity) are :

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of comprehensive income.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Jenis mata uang asing	30 September / September 2013	31 Desember/ December 2012	Type of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 11,613	Rp 9,670	US Dollar (US\$ 1)

f. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Foreign currency transactions and balances (continued)

The exchange rates used as of 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows :

Jenis mata uang asing	30 September / September 2013	31 Desember/ December 2012	Type of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 11,613	Rp 9,670	US Dollar (US\$ 1)

f. Financial instruments

i. Financial assets

All financial assets are recognized and derecognised on trade date where the purchase and sale of a financial asset under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

Financial assets of the Group are classified as loans and receivables.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pada pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ('FVTPL') dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

- Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Loans and receivables (continued)

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and amounts due from related parties are included in loans and receivables category.

The Group did not have financial assets at fair value through profit or loss ('FVTPL') and any held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets as of 30 September 2013 and 31 December 2012.

- Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Impairment of financial assets
(continued)

For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following :

- significant financial difficulty of the issuer or borrower; or
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For a group of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not be lowered individual will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include the Company's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

- Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika : hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in profit or loss.

- Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when : the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

ii. Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

- Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

- Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, di mana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek di mana pengakuan bunganya tidak material.

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang muka penjualan dan utang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

- Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

- Equity instruments

An equity instrument is a contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducted with all liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds less direct issuance costs.

- Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost are recognized at fair value. Fair value less transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, in which the interest expense recognized on an effective rate of return, except for short-term liabilities are not material where the recognition of interest are not material.

Bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, sales advances and amounts due to related parties measured at amortized cost.

Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss (FVTPL)

- Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities, if and only if, the liability of the Company and subsidiaries has been released, cancelled or expired.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

iv. PSAK 60 mengungkapkan tiga tingkat hierarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko manajemen.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 28 dan 30.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting between financial assets and liabilities

Financial assets and financial liabilities of the Company and subsidiaries are offset each other and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,

- currently has a legally enforceable right to offset each other over the recognized amounts, and
- intends to settle on a net basis or to have the assets and settle liabilities simultaneously.

iv. SFAS 60 introduces three hierarchy level for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standard explains the necessity for the disclosure of management risk.

The adoption of this standard impacted to the disclosure on Notes 28 and 30.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

h. Trade and other receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables will not be collected.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi.

i. Persediaan dan beban pokok penjualan

Persediaan tanah, ruko, makanan dan minuman di coffee shop dan restoran dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai yang dapat direalisasikan.

Harga perolehan persediaan tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan perolehan tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman, dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan.

j. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

h. Trade and other receivables (continued)

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible. It is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

i. Inventories and cost of sales

Land inventories, shop houses, food and beverage in coffee shop and restaurant are stated at lower of cost and net realizable value.

Acquisition cost of land inventory stated at cost of raw land, developing, development of land and environment and other acquisition cost, also cost of fund in connection with loan which has been received for funding acquisition of land. Interest capitalization will be stopped when inventory developing activity has been postponed or completed.

Cost of sales stated at cost of land, borrowing cost and estimated development cost of land and environment.

j. Fixed assets

The Group applied SFAS No. 16, "Fixed Assets" ("Revised SFAS 16"). Based on Revised SFAS 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis aset tetap	Percentase penyusutan
Bangunan	5%
Sarana dan prasarana	5%
Inventaris kantor	12,50 - 25%
Kendaraan	12,50 - 25%
Mesin	12,50%

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

j. Fixed assets (continued)

Subsequent costs after initial acquisition as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, recognize in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

Type of fixed assets	Percentage of depreciation
Buildings	5%
Facilities and infrastructure	5%
Office inventory	12.50 - 25%
Vehicles	12,50 - 25%
Machineries	12.50%

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an items of assets disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan. Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasai jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) jika syarat-syarat berikut terpenuhi :

- entitas telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

k. Impairment of nonfinancial assets

Effective 1 January 2011, the Group applied SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures. The adoption of this revised SFAS did not have significant impact in the consolidated financial statements.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cashgenerating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

l. Revenue and expenses recognition

Revenue from the sale of land without building is recognised using percentage of completion method if all the following criteria are met :

- the entity has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer the significant items;
- the entity no longer continue the management which is usually associated with ownership of the goods or effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas, dan;
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode persentase penyelesaian tidak terpenuhi, maka semua pembayaran dicatat sebagai uang muka dengan metode deposit.

Pendapatan dari penjualan *coffee shop*, *proshop*, air bersih dan restoran Jepang diakui pada saat diperoleh yaitu pada saat barang diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan jasa *maintenance fee*, *service charge*, pengelolaan air kotor dan golf diakui berdasarkan jasa yang telah diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Imbalan kerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Berdasarkan PSAK 24 (2010), Imbalan Kerja, yang efektif pada 1 Januari 2012, keuntungan dan kerugian aktuarial diukur dengan menggunakan dua alternatif yaitu menggunakan pendekatan koridor atau mengakui secara langsung keuntungan/ kerugian aktuarial di pendapatan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anak menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian aktuarial.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

I. Revenue and expenses recognition (continued)

- the possibility that the economic benefits associated with the transaction will flow to the entity, and;
- the costs incurred or to be incurred in connection with the sale transaction can be measured reliably.

If the criteria of revenue recognition from sales with the percentage of completion method are not met, all payment recorded as sales advance with deposit method.

Revenue from the sale from coffee shop, pro shop, water and Japanese restaurant which are recognized when the goods are delivered to customers.

Revenue from maintenance fee, service charge, waste water treatment and golf is recognized based on services already provided to customers.

Expenses is recognized when incurred (accrual basis).

m. Employee benefits

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits to employees in accordance with the Labor Law No. 13/2003. There is no funding set aside by the Company in connection with these post-employment benefits.

Under SFAS 24 (2010), Employee Benefits, effective on 1 January 2012, gains and losses are measured using two alternatives that use the corridor approach or directly recognize gains/losses in other comprehensive income actuarial. The Company and subsidiaries to use the corridor approach in measuring actuarial gains and losses.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Perhitungan imbalan pascakerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Tidak ada imbalan kerja karyawan lain selain yang telah diuraikan di atas.

n. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan tidak final

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), yang mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

m. Employee benefits (continued)

Calculation of post-employment benefits using the Projected Unit Credit Method. The accumulated net actuarial gains and losses not recognized in excess of 10% of the present value of defined benefit recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees in the program. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The amount recognized as a defined benefit obligation at the statements of financial position represents the present value of defined benefit obligations adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, and past service cost has not been recognized.

No other employee benefits in addition to those described above.

n. Income tax

Income tax - final

Income subject to final tax, tax expense is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the accounting period. The difference between the final tax payable and the amount charged as a current tax on the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax liability. The difference in the carrying value of assets and liabilities relate to income tax final tax bases is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Income tax - nonfinal

Effective 1 January 2012, the Group adopted SFAS 46 (Revised 2010), which implies the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ('SKP') diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

n. Income tax (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Tax Assessment Letters

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("TAL") is recognized as income or expense in the consolidated statements of comprehensive income, unless it is proposed for further settlement effort. Additional principal amount of taxes and penalties determined by TAL are deferred as long as conforming to the criteria of assets recognition.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode terjadinya.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah penyesuaian efek retrospektif penerapan PSAK 38 mengenai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dari 1 Januari 2011 diasumsikan nilai nominal Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal saham perusahaan per 31 Desember 2011.

Laba per saham dilusian

Laba tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah penyesuaian efek retrospektif penerapan PSAK 38 mengenai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah mempertimbangkan pengaruh retrospektif dari modal disetor lainnya dan modal proforma berasal dari restrukturisasi entitas sepengendali. Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dari 1 Januari 2011 diasumsikan nilai nominal Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal saham perusahaan per 31 Desember 2011.

q. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pegurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

o. Borrowing costs

Borrowing costs that directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are asset that needs ample time to be able to be used or sold, are added to the cost of that asset, up to the completion of the assets are substantially ready for use or sale.

All other borrowing costs are recognized in the statement of comprehensive income in the period incurred.

p. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent after adjustment for the effects of retrospective application of SFAS 38 regarding the restructuring transactions of entities under common control divided by the weighted average number of outstanding shares during the year. In calculating the weighted average number of shares outstanding, starting 1 January 2011 nominal value assume Rp 100 per share in accordance with the nominal value of the Company shares as of 31 December 2011.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent after adjustment for the effects of retrospective application of SFAS 38 regarding the restructuring transactions of entities under common control divided by the weighted average number of outstanding shares during the year, after consideration of the retrospective effect of the other paid-in capital and proforma capital arising from restructuring of entities under common control. In calculating the weighted average number of shares outstanding, starting 1 January 2011 nominal value assumed Rp 100 per share in accordance with the nominal value of the Company shares as of 31 December 2011.

q. Shares capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

r. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

s. Informasi segmen

PSAK 5 (revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan entitas anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

s. Segment information

SFAS 5 (revised 2009) requires that an identifiable operating segments based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance penilaian they focused on the category of each product, which resembles business segment information reported in the previous period.

The Company and Subsidiaries activities are in the same field of industrial estate.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

t. Kontinjensi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK No. 57 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kecil terdapat kemungkinan sumber arus keluar. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

u. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru/ revisi

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Grup juga telah menerapkan standar akuntansi dan interpretasi yang dianggap relevan tetapi tidak berpengaruh secara material terhadap laporan keuangan konsolidasian mulai sejak :

3. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. Contingencies

Effective 1 January 2011, the Group adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised SFAS is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of SFAS No. 57 (Revised 2009) did not have significant impact in the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

u. Adoption of new/ revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("IFAS")

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group adapted the following revised accounting standards and interpretation which are relevant but did not have a material impact in the Group's consolidated financial statements effective from :

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

- u. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru/ revisi (lanjutan)

1 Januari 2011 :

- PSAK 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Akhir Periode Laporan
- PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi Pada Entitas Asosiasi
- PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (Revised 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontijensi & Aset Kontijensi

1 Januari 2012 :

- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- ISAK 23, Sewa Operasi - Incentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25, Hak Atas Tanah

4. Pertimbangan kritis dan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Penerapan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

- u. Adoption of new/ revised Statements of Financial Accounting Standard (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standard (“IFAS”) (continued)

1 January 2011 :

- SFAS 8 (Revised 2010), Event After the Reporting Period
- SFAS 15 (Revised 2009), Investments in Associates
- SFAS 23 (Revised 2010), Revenues
- SFAS 25 (Revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 57 (Revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities & Contingent Assets

1 January 2012 :

- SFAS 30 (Revised 2011), Leases
- IFAS 23, Operating Leases - Incentives
- IFAS 24, Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease
- IFAS 25, Rights Arising from Land

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates .

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities in the financial statements and the amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The application in the application of critical accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is a critical consideration which has a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from presenting the estimates set out below.

4. Pertimbangan kristis dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 telah diungkapkan dalam catatan 28.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah utang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Nilai tercatat atas penyisihan penurunan nilai piutang per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 telah diungkapkan dalam catatan 6.

4. *Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)*

Sources of uncertainty estimation

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements :

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 30 September 2013 and 31 December 2012 are disclosed in note 28.

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. The currency amount of impairment of receivable as of 30 September 2013 and 31 December 2012 are disclosed in note 6.

4. Pertimbangan kristis dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 telah diungkapkan dalam Catatan 10.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan (lihat catatan 7 dan 10).

4. *Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)*

Determining depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amounts of the fixed assets as of 30 September 2013 and 31 December 2012 are disclosed in Note 10.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 (Revised 2009) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. *significant underperformance relative to the expected historical or projected future operating results;*
- b. *significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c. *significant negative industry or economic trends*

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the Group assessed that there is no indication of impairment on its nonfinancial assets (see notes 7 and 10).

4. Pertimbangan kristis dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas penyisihan imbalan pascakerja karyawan per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 telah diungkapkan dalam catatan 17.

Menentukan beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Menilai taksiran utang (provisi) atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo taksiran utang atas pajak penghasilan badan telah diungkapkan dalam Catatan 8.

Grup tidak mencatat pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan disebabkan sebagian besar pendapatan Grup dikenakan pajak penghasilan final.

4. *Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)*

Determining employee benefits expense and obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The employee benefits as of 30 September 2013 and 31 December 2012 are disclosed in Note 17.

Determining cost of sales

Cost of sales land is stated at cost plus loan expense and the estimated cost of land development and the environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared complete. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Assessing provision for income tax

Determining provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of Corporate Income Tax.

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the balance of provision for the Company's Corporate Income Tax is disclosed in Note 8.

The Group do not record deferred tax at reporting date since most of revenue of the Group is subject to final income tax.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Kas dan setara kas

Terdiri dari kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah :

5. Cash and cash equivalents

Consist of cash and cash equivalents denominated in Rupiah :

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Kas :			<i>Cash on hand :</i>
Dolar Amerika Serikat	32,005,426	11,130,170	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>87,333,037</u>	<u>83,569,395</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah kas	<u>119,338,463</u>	<u>94,699,565</u>	<i>Total cash on hand</i>
Bank :			<i>Bank :</i>
Dalam Rupiah :			<i>In Rupiah :</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	29,346,747,286	2,172,338,175	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,650,257,900	26,819,093,197	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,330,885,529	3,873,616,907	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	5,012,168,243	14,004,222,242	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4,808,689,420	9,778,520,872	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	3,445,292,436	260,523,476,311	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,092,758,173	1,730,110,342	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
The Bangkok Bank Company Ltd	872,528,335	859,210,418	<i>The Bangkok Bank Company Ltd</i>
PT Bank Permata Tbk	240,679,252	239,380,302	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	156,821,711	268,462,728	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
Citibank N.A.	51,970,000	-	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank Resona Perdania	9,780,000	-	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Victoria International Tbk	3,255,543	-	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,809,122	943,084	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat :			<i>In US Dollar :</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160,555,492,941	8,180,673,095	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	52,465,459,338	411,892,200	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25,487,769,571	9,756,723,252	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	24,489,040,216	146,993,547,288	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Resona Perdania	7,229,270,760	-	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6,000,372,532	740,190,150	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
The Bangkok Bank Company Ltd	2,416,497,260	2,010,656,314	<i>The Bangkok Bank Company Ltd</i>
PT Bank Permata Tbk	2,219,934,461	1,843,476,326	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Citibank N.A.	<u>127,709,787</u>	<u>-</u>	<i>Citibank N.A.</i>
Jumlah bank	<u>361,015,189,816</u>	<u>490,206,533,203</u>	<i>Total bank</i>

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)**

(In Rupiah)

5. Kas dan setara kas (lanjutan)

5. Cash and cash equivalents (continued)

30 September/
September 2013 31 Desember/
December 2012

Deposito berjangka :

Time deposit :

Dalam Rupiah :

In Rupiah :

PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125,843,005	125,843,005	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
-------------------------------	-------------	-------------	--------------------------------------

Dalam Dolar Amerika Serikat :

In US Dollar :

The Bangkok Bank Company Ltd	58,867,090,284	48,500,575,148	<i>The Bangkok Bank Company Ltd</i>
PT Bank ICBC Indonesia	-	43,729,670,809	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>

Jumlah deposito berjangka

58,992,933,289

92,356,088,962

Total time deposit

Jumlah kas dan setara kas

420,127,461,568

582,657,321,730

Total cash and cash equivalent

Tingkat bunga deposito berjangka
per tahun :

*Interest rate time deposits
per annum :*

Rupiah	5 - 7.75%	5 - 6%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.75 - 2.75%	1.75 - 2.75%	<i>US Dollar</i>

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka
ditempatkan pada bank pihak ketiga.

*The bank accounts and time deposits are placed in the
third parties banks.*

Saldo bank dan deposito berjangka tidak dijaminkan.

*The bank accounts and times deposits have not been
pledged.*

6. Piutang usaha

6. Trade receivables

Terdiri dari :

Consist of:

30 September/
September 2013 31 Desember/
December 2012

Pihak ketiga :

Third parties :

PT TD Automotive Compressor Indonesia	167,227,200,000	-	<i>PT TD Automotive Compressor Indonesia</i>
PT Pelangi Prima Teknik Raya	7,664,580,000	-	<i>PT Pelangi Prima Teknik Raya</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3,827,550,000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	3,679,060,046	-	<i>PT Hitachi Construction Machinery Indonesia</i>
PT Langgeng Baja Pratama	578,334,022	625,024,984	<i>PT Langgeng Baja Pratama</i>
PT Toyota Astra Motor	408,352,374	-	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Indo Kida Plating	339,724,732	-	<i>PT Indo Kida Plating</i>
PT Essar Indonesia	303,519,870	-	<i>PT Essar Indonesia</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	229,359,353	347,106,187	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Excel Metal Industry Lain-lain	-	1,969,472,000	<i>PT Excel Metal Industry Others</i>
(di bawah Rp 300.000.000)	4,080,622,070	3,500,804,186	<i>(below Rp 300,000,000)</i>
	<u>188,338,302,467</u>	<u>6,442,407,357</u>	

6. Piutang usaha (lanjutan)

6. Trade receivables (continued)

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
--	---	---------------------------------------

Pihak berelasi :

PT Argo Pantes Tbk	1,134,080,400	509,902,200	PT Argo Pantes Tbk
PT Bisma Narendra	927,433,788	849,591,319	PT Bisma Narendra
PT Mega Manunggal Property	366,259,976	276,100	PT Mega Manunggal Property
PT Shougang Manunggal Roll	113,701,205	113,701,205	PT Shougang Manunggal Roll
PT Fumira	49,632,180	41,499,120	PT Fumira
PT Bekasi Fajar Citarasa	4,808,000	3,727,900	PT Bekasi Fajar Citarasa
PT Fajar Medika	1,584,000	897,600	PT Fajar Medika
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	-	1,075,493,532	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
	2,597,499,549	2,595,088,976	
Penyisihan penurunan nilai	190,935,802,016	9,037,496,333	Provision for impairment
	(345,236,578)	(315,512,466)	
Jumlah piutang usaha-bersih	190,590,565,438	8,721,983,867	Total trade receivables-net

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo tagihan, sebagai berikut :

The details of the aging schedule for trade receivables based on due date, as follows :

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
--	---	---------------------------------------

Pihak ketiga

Belum jatuh tempo	174,406,973,923	5,331,755,156	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	12,839,823,809	124,235,704	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	284,229,813	261,439,542	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	283,149,256	135,103,198	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	524,125,666	589,873,757	> 1 year
Jumlah	188,338,302,467	6,442,407,357	Total

Pihak berelasi

Belum jatuh tempo	254,941,663	1,408,554,239	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
> 1 bulan – 3 bulan	509,813,671	-	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	311,168,194	269,053,405	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	620,145,484	266,644,021	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	901,430,537	650,837,311	> 1 year
Jumlah	2,597,499,549	2,595,088,976	Total

Jumlah piutang usaha

190,935,802,016 **9,037,496,333** **Total trade receivables**

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	180,276,678,612	3,865,974,618	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>8,061,623,855</u>	<u>2,576,432,739</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>188,338,302,467</u>	<u>6,442,407,357</u>	<i>Total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Dolar Amerika Serikat	2,341,993,594	2,413,690,600	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>255,505,955</u>	<u>181,398,376</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>2,597,499,549</u>	<u>2,595,088,976</u>	<i>Total</i>
Jumlah piutang usaha	<u>190,935,802,016</u>	<u>9,037,496,333</u>	<i>Total trade receivables</i>

Piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang berasal dari *maintenance fee, service charges, air bersih* dan pengelolaan air kotor dikenakan tarif yang setara.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Penyisihan penurunan nilai			<i>Provision for impairment</i>
- awal	315,512,466	890,124,474	<i>- beginning</i>
Selisih kurs	29,724,112	9,209,427	<i>Foreign exchange</i>
Penghapusan piutang tidak tertagih	<u>-</u>	<u>(583,821,435)</u>	<i>Bad debt written off</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>345,236,578</u>	<u>315,512,466</u>	<i>Provision for impairment</i>
- akhir			<i>- ending</i>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen untuk menentukan piutang yang mengalami penurunan nilai pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan pinjaman.

6. Trade receivables (continued)

The details of trade receivables based on type of currency, as follows :

30 September/
September 2013 31 Desember/
December 2012

Third parties

US Dollar
Rupiah

Total

Related parties

US Dollar
Rupiah

Total

Total trade receivables

Trade receivable from related parties and third parties derived from maintenance fee, service charges, water and waste water treatment charged at equal tariffs.

Mutation of provision for impairment of receivable as follows :

30 September/
September 2013 31 Desember/
December 2012

Provision for impairment

- beginning

Foreign exchange

Bad debt written off

Provision for impairment

- ending

Based on the assessment of management to determine impairment of receivables as of 30 September 2013 and 31 December 2012, which are made individually or collectively, management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from bad debts.

There is no trade receivable which has been pledged as loan guarantee.

7. Persediaan

Persediaan terdiri dari :

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Properti :			<i>Property :</i>
Tanah	2,451,081,544,805	1,544,224,698,098	<i>Land</i>
Ruko	382,710,656	382,710,656	<i>Shop house</i>
Bola golf, makanan dan minuman	<u>187,560,205</u>	<u>184,074,731</u>	<i>Golf balls, food and beverage</i>
Jumlah persediaan	2,451,651,815,666	1,544,791,483,485	<i>Total inventories</i>
Estimasi persediaan yang direalisasikan dalam waktu 12 bulan	<u>362,613,223,592</u>	<u>271,475,192,548</u>	<i>Estimation of inventories to be realized within 12 month</i>
Estimasi persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan	<u>2,089,038,592,074</u>	<u>1,273,316,290,937</u>	<i>Estimation of inventories to be realized more than 12 months</i>

Persediaan tanah telah dimiliki dan dikuasai oleh Perseroan. Persediaan Perseroan merupakan tanah yang siap dijual dan tanah yang sedang dikembangkan.

Persediaan tanah seluas 9.479.810 m² (30 September 2013) dan 8.680.116 m² (31 Desember 2012) terletak di Cikarang Barat, Bekasi.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Sebagian persediaan dijadikan jaminan untuk pinjaman Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan PT Bank ICBC Indonesia (lihat catatan 14).

Persediaan ruko terletak di Kawasan Industri MM2100, Desa Ganda Mekar, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat sebanyak 22 unit.

Pada tahun 2013, Perusahaan mengasuransikan persediaan ruko kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.700.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan penurunan persediaan untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

7. Inventories

Inventories consist of:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Property :			
Land	1,544,224,698,098	1,544,224,698,098	<i>Land</i>
Shop house	382,710,656	382,710,656	<i>Shop house</i>
Golf balls, food and beverage	<u>184,074,731</u>	<u>184,074,731</u>	<i>Golf balls, food and beverage</i>
Total inventories	1,544,791,483,485	1,544,791,483,485	<i>Total inventories</i>
Estimation of inventories to be realized within 12 month	<u>271,475,192,548</u>	<u>271,475,192,548</u>	<i>Estimation of inventories to be realized within 12 month</i>
Estimation of inventories to be realized more than 12 months	<u>1,273,316,290,937</u>	<u>1,273,316,290,937</u>	<i>Estimation of inventories to be realized more than 12 months</i>

Inventories have been acquired and owned by the Company. The Company's inventories are consist of developed land and under development land.

Land inventories for an area of 9,479,810 sq. m. (30 September 2013) and 8,680,116 sq. m (31 December 2012) are located in West Cikarang, Bekasi.

There was no interest expenses capitalized into inventories during the year ended 30 September 2013 and 31 December 2012.

Part of inventories is pledged for loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and PT Bank ICBC Indonesia (see note 14).

Shop house inventories located in MM2100 Industrial Estate, Desa Ganda Mekar, West Cikarang, Bekasi, West Java as much as 22 units.

In the year 2013, the Company has insured the shop house inventories to PT Asuransi Central Asia with the sum insured amounting to Rp 8,700,000,000. Management believed that the coverage is adequate to cover possible losses of the insured inventory.

Management of the Company believed that there is no provision for impairment of inventories to cover the possible loss of impairment of inventories.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

Terdiri dari :

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Entitas Induk			The Parent Company
Pajak penghasilan pasal 23	119,383,375	-	- Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	15,220,000	-	- Income tax article 25
Pajak Pertambahan Nilai	85,396,516,275	-	- Value Added Tax
Pajak penghasilan final	<u>3,042,173,433</u>	<u>2,658,453,253</u>	Final income tax
	88,573,293,083	2,658,453,253	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 23	115,923,680	-	- Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	21,468,672	-	- Income tax article 25
Pajak Pertambahan Nilai	-	6,000,000	Value Added Tax
Pajak penghasilan final	<u>5,385,936,365</u>	<u>8,105,541,956</u>	Final income tax
	5,523,328,717	8,111,541,956	
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>94,096,621,800</u>	<u>10,769,995,209</u>	Total prepaid tax
b. Utang pajak			b. Taxes payable
Terdiri dari :			<i>Consist of:</i>
	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Entitas Induk			The Parent Company
Pajak penghasilan pasal 21	391,635,174	174,464,990	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	25,595,565	23,665,773	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	8,342,953	Income tax article 25
Pajak penghasilan badan	-	1,183,076	Corporate income tax
Pajak penghasilan final yang disetor	-	19,714,179	Self assessed final income tax
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	30,816,638	-	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan final atas pengalihan tanah dan/atau bangunan	1,484,478,216	1,990,675,922	Final income tax for transfer of land/or building right
Pajak Pertambahan Nilai	-	4,548,562,570	Value Added Tax
Pajak Pembangunan Daerah I	<u>81,631,780</u>	<u>75,474,479</u>	Development Tax I
	2,014,157,373	6,842,083,942	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 21	18,938,322	9,912,392	Income tax art article 21
Pajak penghasilan pasal 23	7,772,050	79,838,956	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	3,578,112	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan badan	160,746,000	47,714,849	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	616,653,439	86,460,000	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan final atas pengalihan tanah dan/atau bangunan	11,911,084,999	2,046,339,753	Final income tax for transfer of land/or building right
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3,526,884,253</u>	<u>4,874,754,117</u>	Value Added Tax
	<u>16,245,657,175</u>	<u>7,145,020,067</u>	
Jumlah utang pajak	<u>18,259,814,548</u>	<u>13,987,104,009</u>	Total taxes payable

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

c. Beban pajak

Terdiri dari :

Entitas Induk

Pajak kini
Final
Tidak final
Pajak tangguhan

30 September/ September

2013

2012

The Parent Company

Current tax

Final

Nonfinal

Deferred tax

5,036,007,166

1,480,161,247

-

-

-

-

5,036,007,166

1,480,161,247

Entitas Anak

Final
Tidak final

29,256,423,123

30,564,816,725

160,746,000

-

29,417,169,123

30,564,816,725

Jumlah beban pajak

34,453,176,289

32,044,977,972

Total tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

Reconciliation between income before tax expenses and tax expenses which calculated using the income tax rate are as follows :

30 September/ September

2013

2012

Consolidated income

before tax expenses

(Income)/loss of Subsidiaries

before tax

The parent Company's

income/(loss) before tax

Laba konsolidasian sebelum beban pajak

516,461,669,814

333,576,452,206

(Laba)/rugi Entitas Anak sebelum pajak

(485,748,283,258)

(370,939,912,646)

Laba/(rugi) Entitas Induk sebelum pajak

30,713,386,556

(37,363,460,440)

Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif

7,678,346,526

(9,340,865,110)

Pendapatan kena pajak final

(8,766,407,025)

6,041,355,613

Beban tidak diakui pajak

112,023,498

262,568,739

Perbedaan waktu dan rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan

976,037,001

3,036,940,758

Beban pajak tidak final

160,746,000

-

Beban pajak final

34,292,430,289

32,044,977,972

Jumlah beban pajak Entitas Induk

5,036,007,166

1,480,161,247

Beban pajak entitas anak

29,417,169,123

30,564,816,725

Jumlah beban pajak

34,453,176,289

32,044,977,972

Total tax expenses

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba komersial ke (laba)/rugi fiskal sebagai berikut :

	<u>30 September/ September</u>		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak (Laba)/rugi Entitas Anak sebelum pajak	516,461,669,814 <u>(485,748,283,258)</u>	333,576,452,206 <u>(370,939,912,646)</u>	<i>Consolidated income before tax expenses (Income)/loss of Subsidiaries before tax</i>
Laba/(rugi) Perusahaan sebelum pajak	30,713,386,556	(37,363,460,440)	<i>Company's income/(loss) before tax</i>
Koreksi fiskal :			<i>Fiscal correction :</i>
Perbedaan waktu :			<i>Temporary difference :</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	156,441,899	479,021,985	<i>Provision for Employee benefits</i>
Perbedaan tetap :			<i>Permanent difference :</i>
Laba bersih yang dikenakan pajak final	(35,065,628,101)	24,165,422,454	<i>Net income subjected to final tax</i>
Representasi dan entertainment	299,645,068	503,300,915	<i>Representation and entertainment</i>
Denda pajak		352,724,012	<i>Tax penalty</i>
Sewa, maintenance, apartemen dan laundry	9,991,998	-	<i>Rent, maintenance, apartment and laundry</i>
Lain-lain	138,456,925	194,250,029	<i>Others</i>
Laba/(rugi) kena pajak	<u>(3,747,705,655)</u>	<u>(11,668,741,045)</u>	<i>Taxable income/(loss)</i>
Pajak kini :			<i>Current tax :</i>
Tidak final	-	-	<i>Non final</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	-	-	<i>Prepaid tax</i>
Taksiran utang pajak penghasilan	-	-	<i>Estimated income tax liabilities</i>
Jumlah pajak kini Perusahaan			<i>Total the Company's current tax</i>
Final	5,036,007,166	1,480,161,247	<i>Final</i>
Tidak final	-	-	<i>Nonfinal</i>
Jumlah	<u>5,036,007,166</u>	<u>1,480,161,247</u>	<i>Total</i>

Estimasi laba/(rugi) kena pajak untuk tahun 2013 akan diperhitungkan kembali sesuai dengan tarif yang berlaku dan dilaporkan dalam SPT Tahunan.

The 2013 estimated taxable income/(loss) will be recalculated in accordance with the prevailing tariff and be reported in the Annual Corporate Income Tax Return.

(Dalam Rupiah)

8. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Laba yang berasal dari pendapatan penjualan barang dan jasa, *maintenance fee, service charges, air bersih, pengelolaan air kotor, golf, proshop, coffee shop* dan restoran Jepang dikenakan pajak tidak final.

d. Pajak tangguhan

Sejak tahun 2009, pendapatan utama Perusahaan dikenakan pajak final sehingga tidak ada pajak tangguhan.

e. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah memenuhi kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 17 Juni 2013, PT Bekasi Matra Industrial Estate, Anak Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda dan bunga Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2011 senilai masing-masing Rp 1.339.007 dan Rp 31.020.134.

Pada tanggal 16 Juli 2013, PT Bekasi Matra Industrial Estate melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut.

9. Uang muka pembelian

(In Rupiah)

8. Taxation (continued)

c. *Tax expenses (continued)*

Income from sales good and service, maintenance fee, service charges, water, waste water treatment, golf, proshop, coffee shop and Japanese restaurant subject to non final tax.

d. *Deferred tax*

Since 2009, the Company's main revenue is subject to final tax, thus, there is no deferred tax.

e. *Land and Building Tax*

The Company has fulfilled the land and building tax liability in accordance with applicable regulations.

f. *Tax Assessment Letter*

On 17 June 2013, PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary, received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 21 and Tax Collection Letter (STP) penalties for Income Tax Article 21 for its 2011 fiscal year amounting Rp 1,339,007 and Rp 31,020,134, respectively.

On 16 July 2013, PT Bekasi Matra Industrial Estate paid the SKPKB and STP.

9. Advance payment

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Terdiri dari :			<i>Consist of:</i>
Pembelian aset	1,102,500,000	499,769,319	<i>Asset purchased</i>
Pembelian tanah	<u>158,036,726,502</u>	<u>61,262,476,518</u>	<i>Land purchased</i>
Jumlah uang muka pembelian	<u>159,139,226,502</u>	<u>61,762,245,837</u>	<i>Total advance payment</i>
Saldo awal	61,262,476,518	20,056,699,447	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>892,072,721,565</u>	<u>449,729,452,385</u>	<i>Additional</i>
Jumlah	953,335,198,083	469,786,151,832	<i>Total</i>
Dipindahkan ke persediaan	<u>795,298,471,581</u>	<u>408,523,675,314</u>	<i>Transfer to inventories</i>
Saldo uang muka pembelian tanah	<u>158,036,726,502</u>	<u>61,262,476,518</u>	<i>Balance of land purchase advance</i>

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka atas pembelian tanah dari pihak ketiga dan pihak berelasi (lihat catatan 27) yang terletak disekitar Kawasan Industri MM2100 Cibitung, Bekasi dan Jawa Tengah.

Land purchase advance represents advance for land purchase from third parties and related parties (see notes 27) which is located around MM 2100 Industrial Estate Cibitung, Bekasi and Central Java.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)**

(In Rupiah)

10. Aset tetap

10. Fixed assets

Saldo dan perubahan - 30 September 2013

Balance and movement – 30 September 2013

Jenis aset tetap	Saldo 1 Januari 2013/ <i>Balance 1 January 2013</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo 30 September 2013/ <i>Balance 30 September 2013</i>	Type of fixed assets
Harga perolehan - kepemilikan langsung					
Tanah	49,954,904,658	-	-	49,954,904,658	Land
Bangunan	17,833,928,234	10,779,800	-	17,844,708,034	Buildings
Sarana dan prasarana	2,923,380,030	126,669,000	-	3,050,049,030	Infrastructure
Inventaris kantor	11,073,518,821	1,009,851,344	-	12,083,370,165	Office equipment
Kendaraan	15,310,567,202	2,912,233,527	-	18,222,800,729	Vehicles
Mesin	673.115.583	963.842.950	-	1.636.958.533	Machineries
Jumlah	<u>97,769,414,528</u>	<u>5.023.376.621</u>	-	<u>102,792,791,149</u>	Total
Dikurangi : Akumulasi penyusutan					
Bangunan	5,934,922,066	673,023,211	-	6,607,945,277	Buildings
Sarana dan prasarana	1,815,040,235	146,982,496	-	1,962,022,731	Infrastructure
Inventaris kantor	7,999,906,410	770,256,742	-	8,770,163,152	Office equipment
Kendaraan	5,764,303,368	1,805,491,106	-	7,569,794,474	Vehicles
Mesin	282.351.579	109.450.479	-	391.802.058	Machineries
Jumlah	<u>21,796,523,658</u>	<u>3,505,204,034</u>	-	<u>25,301,727,692</u>	Total
Nilai buku	<u>75,972,890,870</u>			<u>77,491,063,457</u>	Book value

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2012

Balance and movement - 31 December 2012

Harga perolehan - kepemilikan langsung	Acquisition cost - direct ownership
Tanah	49,954,904,658
Bangunan	17,501,757,934
Sarana dan prasarana	2,923,380,030
Inventaris kantor	9,742,041,028
Kendaraan	12,440,146,748
Mesin	495.947.401
Jumlah	<u>93,058,177,799</u>
Dikurangi : Akumulasi penyusutan	Less : Accumulated depreciation
Bangunan	5,056,920,207
Sarana dan prasarana	1,618,658,361
Inventaris kantor	7,265,708,830
Kendaraan	4,872,916,463
Mesin	217.419.075
Jumlah	<u>19,031,622,936</u>
Nilai buku	Book value

10. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap - tanah terletak di Cikarang Barat dengan hak legal berupa S-HGB No. 393 berjangka waktu 15 tahun, yang akan jatuh tempo sampai dengan 24 September 2020. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang lengkap.

Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan.

Aset tetap telah diasuransikan melalui PT Asuransi Purna Artanugraha - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 17.900.000.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang dipertanggungkan.

Aset tetap - tanah terletak di Cikarang Barat dengan hak legal berupa S-HGB No. 393 dijadikan jaminan atas pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan per 30 September 2013 telah dikeluarkan dari jaminan atas pinjaman (lihat catatan 14).

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 3.509.144.034 dan Rp 2.696.125.247 dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 7 Desember 2012 jumlah nilai pasar tanah dan aset tetap adalah sebesar Rp 96.630.440.801. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	124,901,042
Harga jual	-	574,500,000
Laba penjualan aset tetap	—————	449,598,958
		<i>Book value of sold fixed assets Proceeds Gain on sales of fixed assets</i>

Rugi dan laba penghapusan aset tetap dicatat pada penghasilan (beban) lain-lain.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset tetap sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. Fixed assets (continued)

Fixed assets - land is located in West Cikarang with legal rights in the form of S-HGB No. 393 with term of 15 years, which will be due until 24 September 2020. The Company's management believes that there are no issues with the extension of land rights because of all the land are obtained legally and is supported by complete evidence of ownership.

The whole of fixed assets ownership are under the name of the Company.

Fixed assets are insured by PT Asuransi Purna Artanugraha - third party with total coverage of Rp 17,900,000,000. The Company's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of fixed assets insured.

Fixed assets - land is located in West Cikarang with legal rights in the form of S-HGB No. 393 used as collateral for loans at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and as of 30 September 2013 has been released as the loan collateral (see note 14).

Depreciation expense for the year ended 30 September 2013 and 2012 amounted to Rp 3,509,144,034 and Rp 2,696,125,247, respectively and are recorded as general and administrative expenses.

Based on appraisal reports from independent appraiser, dated 7 December 2012, the aggregate market value of the land and fixed asset amounted to Rp 96,630,440,801. Management believes that there is no impairment in value of the assets.

The deduction of fixed asset represents the sales of fixed assets with the following details :

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	124,901,042
Harga jual	-	574,500,000

Loss and gain on disposal of fixed assets is recorded in others income (expenses) - others.

The Company's management believes that there is no impairment of fixed assets so there is no provision for decline in value of fixed assets.

11. Utang usaha

Terdiri dari :

Pihak ketiga :
 PT Tara Putratama 15,173,616,491
 PT Glitter Indo Pratama 6,182,297,177
 PT Mandiri Jaya Makmur 1,063,084,770
 PT Dom-dom Star 751,366,458
 PT Tecotama Mitrasarana 306,423,600
 Lain-lain (di bawah Rp 300.000.000) 1,550,905,789

Pihak berelasi :
 PT Nusaraya Mitratama 255,750,000,000
 PT Megalopolis Manunggal Industrial Development 1,539,435,609
 PT Pralon 230,745,026
 PT Daya Sakti Perdika 137,841,440

Jumlah utang usaha

11. Trade payables

Consist of:

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012
--	---------------------------------	-------------------------------

Third parties :
 PT Tara Putratama
 PT Glitter Indo Pratama
 PT Mandiri Jaya Makmur
 PT Dom-dom Star
 PT Tecotama Mitrasarana
 Others (below Rp 300,000,000)

	<u>1,550,905,789</u>	<u>1,641,517,541</u>
--	----------------------	----------------------

	<u>25,027,694,285</u>	<u>4,801,862,297</u>
--	-----------------------	----------------------

Related parties :
 PT Nusaraya Mitratama
 PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
 PT Pralon
 PT Daya Sakti Perdika

	<u>257,658,022,075</u>	<u>131,890,638</u>
--	------------------------	--------------------

	<u>282,685,716,360</u>	<u>4,933,752,935</u>
--	------------------------	----------------------

Total trade payables

Rincian umur utang usaha sebagai berikut :

The details of the aging schedule for trade payables as follows :

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012
--	---------------------------------	-------------------------------

Pihak ketiga

Belum jatuh tempo 21,538,730,168
 Sudah jatuh tempo
 > 1 bulan – 3 bulan 1,786,905,294
 > 3 bulan – 6 bulan 226,627,500
 > 6 bulan – 1 tahun -
 > 1 tahun 1,475,431,323

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012
--	---------------------------------	-------------------------------

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012
--	---------------------------------	-------------------------------

Third parties

Not yet due 2,677,313,790
 Past due
 > 1 month – 3 months 645,581,707
 > 3 months – 6 months -
 > 6 months – 1 year 25,872,616
 > 1 year 1,453,094,184

Jumlah

	<u>25,027,694,285</u>	<u>4,801,862,297</u>
--	-----------------------	----------------------

Total

Pihak berelasi

Belum jatuh tempo 257,343,188,997
 Sudah jatuh tempo
 > 1 bulan – 3 bulan 200,376,440
 > 3 bulan – 6 bulan 6,765,000
 > 6 bulan – 1 tahun -
 > 1 tahun 107,691,638

	<u>257,343,188,997</u>	<u>23,155,000</u>
--	------------------------	-------------------

Related parties

Not yet due 23,155,000
 Past due
 > 1 month – 3 months -
 > 3 months – 6 months 1,044,000
 > 6 months – 1 year 107,332,872
 > 1 year 358,766

Jumlah

	<u>257,658,022,075</u>	<u>131,890,638</u>
--	------------------------	--------------------

Total

Jumlah utang usaha

	<u>282,685,716,360</u>	<u>4,933,752,935</u>
--	------------------------	----------------------

Total trade payables

11. Utang usaha (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	22,756,138	18,948,752	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>25,004,938,147</u>	<u>4,782,913,545</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>25,027,694,285</u>	<u>4,801,862,297</u>	<i>Total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Dolar Amerika Serikat	1,362,802,737	-	<i>US Dollar</i>
Rupiah	<u>256,295,219,338</u>	<u>131,890,638</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>257,658,022,075</u>	<u>131,890,638</u>	<i>Total</i>
Jumlah utang usaha	<u>282,685,716,360</u>	<u>4,933,752,935</u>	<i>Total trade payables</i>

12. Utang lain-lain

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Deposit pelanggan	139,497,831,330	7,164,130	<i>Customer deposits</i>
Utang pembelian kendaraan	3,067,042,276	2,734,262,428	<i>Purchase of vehicles liability</i>
Utang titipan lain-lain	337,357,200	9,407,200	<i>Other deposits</i>
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	<u>100,134,816</u>	<u>386,205,116</u>	<i>Others</i> (below Rp 100,000,000)
Jumlah utang lain-lain	<u>143,002,365,622</u>	<u>3,137,038,874</u>	<i>Total other payables</i>

13. Beban masih harus dibayar

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Terdiri dari :			<i>Consist of:</i>
Biaya prasarana dan lain-lain	5,148,861,565	35,963,857,212	<i>Infrastructure expenses and others</i>
Bunga pinjaman	<u>-</u>	<u>338,449,308</u>	<i>Interest expense</i>
	<u>5,148,861,565</u>	<u>36,302,306,520</u>	

14. Utang bank

Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Provisi kredit

Saldo utang bank jangka
panjang
Dikurangi bagian jatuh tempo
dalam waktu satu tahun :

Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Jumlah utang bank jangka
panjang - setelah dikurangi
bagian jatuh tempo dalam
waktu satu tahun

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Membuka Kredit antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan perusahaan No. 36 tanggal 27 Desember 2007 dibuat di hadapan Badar Baraba, SH., MH., Notaris di Cimahi, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit refinancing pembangunan Club House dan Driving Range dengan plafond sebesar Rp 40.000.000.000, suku bunga 12% per tahun dan dengan jangka waktu 96 bulan mulai dari 27 Desember 2007 sampai dengan 27 Desember 2015 dengan agunan berupa : Sertifikat HGB No. 393 yang terletak di Kabupaten Bekasi dengan luas 64.960 m² atas nama Perseroan. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan phak ketiga.

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik. Bank telah menyetujui permohonan Perusahaan yang telah disampaikan melalui surat No. 010/KD/BFIE/VI/2011 mengenai kesediaan Bank untuk mengenyampingkan syarat-syarat dalam perjanjian kredit yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 3736 KW-VI/ADK/07/2011 tanggal 20 Juli 2011 disebutkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

14. Bank loans

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	516,670,165,888	150,295,554,416	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	48,000,000,000	57,000,000,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	22,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	564,670,165,888	229,295,554,416	
Provisi kredit	<u>(5,644,725,455)</u>	<u>(2,087,999,995)</u>	Credit provisions
Saldo utang bank jangka panjang	559,025,440,433	227,207,554,421	Balance of long term bank loans
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			Less current maturities :
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	133,183,118,028	48,322,333,715	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	12,000,000,000	12,000,000,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	7,200,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>145,183,118,028</u>	<u>67,522,333,715</u>	
Jumlah utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>413,842,322,405</u>	<u>159,685,220,706</u>	Total long term bank loans - net of current maturities

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed of facility credit agreement (*Perjanjian Membuka Kredit*) between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and company No. 36 dated 27 December 2007 of Badar Baraba, SH., MH., Notary in Cimahi, the Company obtained refinancing credit facility for Club House and Driving Range development amounting to Rp 40,000,000,000, with interest rate 12% per annum and term of payment 96 months starting from 27 December 2007 until 27 December 2015 with collateral : Certificate of land HGB No. 393 which located in Kabupaten Bekasi with an area of 64,960 sq.m on behalf of the Company. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is third parties.

There is no negative covenants that could potentially adverse interests of public shareholders. Bank has approved the Company request that was submitted by letter No. 010/KD/BFIE/VI/2011, in respect willingness to disregard the terms of the credit agreement contrary to prevailing regulation.

Based on letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 3736 KW-VI/ADK/07/2011 dated 20 July 2011 that PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk approved with the Company's planning to conduct Initial Public Offering.

14. Utang bank (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 3338-VI/KC/ADK/05/2013 tertanggal 28 Mei 2013 yang menyatakan bahwa SHBG No. 393 atas nama Perusahaan berkedudukan di Bekasi dengan luas 64.960 m² sudah dikeluarkan dari jaminan atas pinjaman.

Berdasarkan surat dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 3339-VI/KC/ADK/05/2013 tertanggal 28 Mei 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 22 Mei 2013.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah dilunasi pada tanggal 22 Mei 2013. Jumlah pelunasan tersebut adalah sebesar Rp 22.000.000.000.

Beban bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1.203.050.400 dan Rp 2.866.000.000.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Berdasarkan Akta Pembiayaan Modal Kerja Term Loan Bai Al Murabahah No. 73 tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Modal Kerja dengan plafond sebesar Rp 100.000.000.000, margin pembiayaan 11,25% per tahun (reviewable setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 48 bulan, agunan : Sertifikat HGB No. 48, 53, 71 dan 72 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 334.422 m² atas nama Perusahaan. Perjanjian pembiayaan ini telah mengalami perubahan beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Keempat Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Term Loan No. 25 tanggal 9 Desember 2010 dibuat di hadapan Yualita Widyahdari, SH., Notaris di Jakarta, di mana Fasilitas Term Loan Bai Al Murabahah I sebesar Rp 78.024.104.452 dan fasilitas Bai Al Murabahah II sebesar Rp 100.000.000.000 sehingga jumlah pembiayaan secara keseluruhan menjadi Rp 178.024.104.452, margin pembiayaan 11,25% per tahun (reviewable setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 48 bulan, agunan : sertifikat HGB No. 40, 48, 53, 71, 72 dan 48 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 353.479 m² atas nama Perusahaan, No. 30 dan 3 dengan jumlah luas 145.505 m² atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, entitas anak dan agunan tambahan dengan sertifikat HGB No. 1, 2, 4 sampai dengan 29 dengan jumlah luas 541.904 m² atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, entitas anak, serta No. 41, 42 dan 43 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 133.278 m² atas nama Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja berdasarkan prinsip Bai Al Murabahah No. 8 tanggal 1 Agustus 2011 dibuat di hadapan Yualita Widyahdari SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan sampai dengan Rp 128.000.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan mulai 5 Agustus 2011 sampai dengan 5 Agustus 2015, agunan : Sertifikat HGB No. 71 atas nama PT Daya Sakti Perdika seluas 4.810 m².

14. Bank loans (continued)

Based on letter No. 3338-VI/KC/ADK/05/2013 dated 28 May 2013 stated that SHBG No. 393 on behalf of the Company which located in Bekasi with an area of 64,960 sq.m has been released as the loan collateral.

Based on letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 3339-VI/KC/ADK/05/2013 dated 28 May 2013, the Company has paid all of its outstanding loan on 22 May 2013.

The loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has been fully repaid on 22 May 2013. The repayment amount was Rp 22,000,000,000.

Interest expense for the nine months period ended 30 September 2013 and 2012 are Rp. 1,203,050,400 and Rp. 2,866,000,000 respectively.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Based on Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan Bai Al Murabahah No. 73 dated 29 December 2009, the Company obtained Working Capital Financing facility with maximum amounting to Rp 100,000,000,000, financing margin 11.25% per annum (reviewable each 3 monthly) with term of payment 48 months, collateral : Certificate of HGB No. 48, 53, 71 and 72 which located in Bekasi, West Java with an area of 334,422 sq.m on behalf of the Company. The Financing Agreement changed several times and the latest was the Deed of The Fourth of Amendment of Working Capital Term Loan No. 25 dated 9 December 2010 by Yualita Widyahdari, SH., Notary in Jakarta, which Term Loan Bai Al Murabahah I Facility amounting to Rp 78,024,104,452 and Bai Al Murabahah II Facility amounting to Rp 100,000,000,000 so the total of financing become Rp 178,024,104,452, financing margin 11,25% per annum (reviewable every 3 monthly) with term of payment 48 month, collateral : Certificate of HGB No. 40, 48, 53, 71, 72 and 48 located in Bekasi, West Java are 353,479 sq.m on behalf of the Company, No. 30 and 3 are 145,505 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, subsidiaries and additional pledge is Certificate of HGB No. 1, 2, 4 until 29 are 541,904 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, subsidiaries, and No. 41, 42 and 43 located in Bekasi, West Java are 133,278 sq.m on behalf of the Company.

Based on Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan with Bai Al Murabahah Principal No. 8 dated 1 August 2011 by Yualita Widyahdari SH, Notary in Jakarta, the Company has obtained Working Capital Financing facility Rp 128,000,000,000 with term of payment 48 month starting 5 August 2011 until 5 August 2015, collateral : Certificate of HGB No. 71 on behalf of PT Daya Sakti Perdika for an area of 4,810 sq.m.

14. Utang bank (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merupakan pihak ketiga.

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik. Bank telah menyetujui permohonan Perusahaan yang telah disampaikan melalui surat No. 012/KD/BFIE/VI/2011 dan No. 017KD/BFIE/VIII/2011 mengenai kesediaan Bank untuk mengenyampingkan syarat-syarat dalam perjanjian kredit yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Bank meminta untuk menjaga rasio utang terhadap modal sebesar maksimal 300%.

Berdasarkan Surat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0155/SYR/09/2011 tanggal 28 September 2011 disebutkan bahwa Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan Surat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0055/SYR/06/2012 tanggal 28 Juni 2012, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menyetujui permohonan perubahan syarat, ketentuan dan jaminan atas fasilitas pembiayaan yang diterima oleh Perusahaan yaitu penurunan margin pembiayaan dari 11.25% menjadi 9% dan perpanjangan jangka waktu pembayaran menjadi 60 bulan. Berdasarkan Surat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0075/STR/07/2012 pada tanggal 30 Juli 2012, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia melepas jaminan Perusahaan atas tanah dengan nomor SHGB 71 atas nama PT Daya Sakti Perdika. Perubahan ini berlaku efektif sejak bulan September 2012.

Berdasarkan surat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0052/SYR/04/2013 tanggal 23 April 2013, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menyetujui permohonan fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Bai al Murhabah dengan pagu kredit USD 36.500.000, margin pembiayaan 6% per tahun (dapat dipertimbangkan kembali 3 bulan sekali) dengan jangka waktu 60 bulan dengan jaminan 21 SHGB tanah ruko Perusahaan di Desa Ganda Mekar, Bekasi seluas 1.495m² dan 9 SHGB tanah industri Perusahaan yang terletak di Bekasi seluas 439.983m², dan 18 SHGB seluas 258.630m² tanah industri atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, Entitas Anak.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan telah mematuhi persyaratan utang bank.

Pembayaran pokok pinjaman selama periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2013 adalah berjumlah Rp 36.306.163.521 dan USD 1.825.000.

Beban margin pembiayaan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 18.080.846.364 dan Rp 13.847.160.672.

14. Bank loans (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia is a third party.

There are no negative covenants that could potentially adverse interests of public shareholders. Bank has approved the Company's request that was addressed in the letter No. 012/KD/BFIE/VI/2011 and No. 017KD/BFIE/VIII/2011 in respect to the bank's willingness to disregard the terms of the credit agreement contrary to the prevailing regulation. The bank requested the Company to maintain the debt to equity ratio with the maximum of 300%.

Based on Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. BS.0155/SYR/09/2011 dated 28 September 2011 that Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter has agreed with the Company's plan to proceed with the Initial Public Offering.

Based on the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. BS.0055/SYR/06/2012 dated 28 June 2012, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia approved the request for amendment of term, condition and collateral on financing facility received by the Company which is reducing the financing margin from 11.25% to become 9% and to extend the term of payment becoming 60 months. Pursuant to Letter from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia's BS.0075/STR/07/2012 dated 30 July 2012, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia released the land of SHGB No. 71 as Company's collateral that belong to PT Daya Sakti Perdika. The amendment is effective since September 2012.

Based on letter from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0052/SYR/04/2013 dated 23 April 2013, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia approved the Export Investment Financing facility based on Bai al Murhabah principle with facility amounting USD 36,500,000, financing margin 6% per annum (reviewable every 3 months) with term of payment of 60 months, with collateral of 21 SHGB of shop house land of the Company with area of 1,495 sq.m, 9 SHGB of the Company's industrial land located in Bekasi with area of 439,983 sq.m and 18 SHGB with area of 258,630 sq.m industrial land on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, Subsidiary.

The Company's management believed that the Company has complied with the requirements of bank loan.

Principal loan have been repaid during nine months period that ended on 30 September 2013 with total amount is Rp 36,306,163,521 and USD 1,825,000.

Financing margin for the six months period ended 30 September 2013 and 2012 are Rp 18,080,846,364 and Rp 13,847,160,672.21 .

(Dalam Rupiah)

14. Utang bank (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan akta pinjaman kredit nomor 47 tanggal 5 Juli 2012 dan perubahan pertama terhadap perjanjian kredit nomor 58 tanggal 13 Agustus 2012 antara PT Bank ICBC Indonesia dan Perusahaan, dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk pembiayaan belanja modal dengan jumlah komitmen Rp. 60.000.000.000, suku bunga 10% per tahun, jangka waktu 60 bulan mulai dari tanggal 26 September 2012 sampai dengan tanggal 26 September 2017. Agunan berupa aset sertifikat HGB nomor : 210, 34, 36, 37, 111, 120, dan 135 dengan jumlah luas 229.693 m² berlokasi di Bekasi atas nama Perusahaan. PT Bank ICBC Indonesia merupakan pihak ketiga.

Berdasarkan Surat PT Bank ICBC Indonesia No. 094/CBIII/ICBC/VIII/2013 tanggal 13 Agustus 2013, PT Bank ICBC Indonesia melakukan penyesuaian suku bunga kredit sebesar 0,50% efektif per tanggal pembayaran bunga di bulan Agustus 2013, sehingga suku bunga baru sebesar 10,50%.

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik.

Pembayaran pokok pinjaman selama periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2013 adalah berjumlah Rp 9.000.000.000.

Beban bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 3.992.464.856 dan Nihil.

(In Rupiah)

14. Bank loans (continued)

PT Bank ICBC Indonesia

Based on Notarial Deed of Credit Facility Agreement number 47 dated 5 July 2012 and the first amendment of the credit facility agreement number 58 dated 13 August 2012, between PT Bank ICBC Indonesia and the Company, made before Mellyani Noor Shandra S.H., Notary in Jakarta, the Company has obtained credit facility for financing of capital expenditure amounting Rp 60,000,000,000, interest rate 10% per year, term of payment 60 months from 26 September 2012 until 26 September 2017. The collateral is land certificate of HGB number : 210, 34, 36, 37, 111, 120, and 135 with sum of 229,693 m² area located in Bekasi on behalf of the Company. PT Bank ICBC Indonesia is a third party.

Based on Letter from PT Bank ICBC Indonesia No. 094/CBIII/ICBC/VIII/2013 dated 13 August 2013, PT Bank ICBC Indonesia adjusted the interest rate by increasing is 0.50% effectively since August 2013, therefore the new interest rate is 10.50%.

There is no negative covenants that could potentially adverse interest of public shareholders.

Principal loan have been repaid during nine months period that ended on 30 September 2013 eith total amount is Rp 9,000,000,000.

Interest expense for the six months period ended 30 September 2013 and 2012 are Rp 3,992,464,856 and Nil, respectively.

15. Uang muka penjualan

15. Sales advances

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT TD Automotive Compressor Indonesia	63,372,753,716		PT TD Automotive Compressor - Indonesia
PT Solusi Rekatama Makmur	24,121,698,300		- PT Solusi Rekatama Makmur
CV Trust Trading	25,652,496,240		- CV Trust Trading
PT YTK Indonesia Total	21,033,575,703		- PT YTK Indonesia Total
PT Asmo Indonesia	11,860,000,000	11,860,000,000	PT Asmo Indonesia
PT Yamada Indonesia	6,240,196,800		- PT Yamada Indonesia
PT Dwi Indah	4,822,822,653	1,235,913,484	PT Dwi Indah
PT Bank Central Asia Tbk	3,436,500,000		- PT Bank Central Asia Tbk
PT Berkah Logam Makmur	2,810,018,136	2,810,018,136	PT Berkah Logam Makmur
PT Kayaba Indonesia		49,123,200,000	PT Kayaba Indonesia
PT Excel Metal Industry		48,974,620,000	PT Excel Metal Industry
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors		28,458,850,000	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT Garuda Metal Utama		17,104,125,000	PT Garuda Metal Utama
PT Jaya Victori Cemerlang		16,020,502,500	PT Jaya Victori Cemerlang
PT Garuda Metal Internasional		11,349,710,000	PT Garuda Metal Internasional
PT Istana Tiara		9,185,027,500	PT Istana Tiara
PT Graha Sarana Metal		5,693,045,000	PT Graha Sarana Metal
PT Makmur Meta Graha Dinamika		5,693,045,000	PT Makmur Meta Graha Dinamika
PT Sungwoo Indonesia		5,667,545,000	PT Sungwoo Indonesia
PT Mechatronic Nusantara		1,982,988,000	PT Mechatronic Nusantara
Jumlah uang muka penjualan	163,350,061,548	215,158,589,620	Total sales advances

Merupakan uang muka diterima atas penjualan tanah kavling.

Represents advances received on the sale of lot of land.

16. Utang pihak berelasi

16. Due to related parties

Terdiri dari :

Consist of:

Dalam Rupiah :

In Rupiah :

PT Jatiwangi Utama

30 September/
September 2013

31 Desember/
December 2012

6,913,441,332

6,913,441,332

PT Jatiwangi Utama

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Liabilitas imbalan kerja

Penyisihan imbalan pascakerja karyawan ditentukan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penilaian aktuarial mengadopsi metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah :

17. Employee benefits obligation

Provision for employee benefits determined based on Labour Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Actuarial valuation adopts actuarial methods "Projected Unit Credit".

Amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows :

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Biaya jasa kini	1,044,315,867	911,870,760	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	223,934,760	269,623,300	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	80,526,543	107,368,723	<i>Past service cost</i>
(Laba)/rugi aktuarial	<u>(13,244,328)</u>	-	<i>Actuarial (gain)/loss</i>
Jumlah	<u>1,335,532,842</u>	<u>1,288,862,783</u>	Total

Rekonsiliasi jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan :

Reconciliation of amounts recognized in the statement of financial position :

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Nilai kini liabilitas	8,137,251,031	6,082,422,903	<i>Present value of benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Status pembayaran	8,137,251,031	6,082,422,903	<i>Funded status</i>
Biaya jasa lalu	(2,016,833,892)	(699,120,145)	<i>Past service cost</i>
(Laba)/rugi aktuarial yang belum diakui	1,381,901,046	783,482,585	<i>Unrecognized actuarial (gain)/loss</i>
Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan	<u>7,502,318,185</u>	<u>6,166,785,343</u>	Total liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The movements in net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows :

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
Saldo awal	6,166,785,343	4,877,922,560	<i>Beginning of balance</i>
Pembayaran manfaat	-	-	<i>Payment of benefits</i>
Beban tahun berjalan	<u>1,335,532,842</u>	<u>1,288,862,783</u>	<i>Current year's expenses</i>
Penyisihan pada akhir tahun	<u>7,502,318,185</u>	<u>6,166,785,343</u>	<i>Allowance at end of year</i>

17. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Tingkat diskonto	5.5%	5%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia-II (1999)	Indonesia-II (1999)	<i>Mortality rate</i>
Usia pengunduran diri	55 tahun/ <i>old year</i>	55 tahun/ <i>old year</i>	<i>Retirement age</i>

18. Modal saham

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Modal dasar	2.800.000.000.000	2,800,000,000,000
Telah ditempatkan dan disetor penuh	962,904,475,000	936,170,725,000

Berdasarkan akta No. 40 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Nyonya Erly Soehandojo, SH., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 70.000.000.000, dan telah ditempatkan dan disetor seluruhnya sebesar Rp 70.000.000.000 terdiri atas 70.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani SH., sebagai pengganti dari Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 tanggal 12 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-45280.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 15 September 2011 bahwa telah disetujui :

- a. Penjualan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 3.500.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada AMLD.
- b. Perubahan status Perusahaan dari PT Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi PT Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Surat Keputusan No. 59/1/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida SH. MH., No. 18 tanggal 26 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-47539.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 bahwa telah disetujui :

- a. Pengalihan 65.800.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 65.800.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada AMLD.

17. Employee benefits obligation (continued)

Key assumption used in determining the actuarial valuation are as follows :

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Tingkat diskonto	5.5%	5%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia-II (1999)	Indonesia-II (1999)	<i>Mortality rate</i>
Usia pengunduran diri	55 tahun/ <i>old year</i>	55 tahun/ <i>old year</i>	<i>Retirement age</i>

18. Share capital

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Modal dasar	2.800.000.000.000	2,800,000,000,000
Telah ditempatkan dan disetor penuh	962,904,475,000	936,170,725,000

Based on deed No. 40 dated 27 May 2008, by Mrs Erly Soehandojo, SH., Notary in Jakarta, the authorized capital of the Company amounting to Rp 70,000,000,000, and has been issued and fully paid as much as Rp 70,000,000,000 consisting of 70,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000 (one thousand rupiah) per share.

Based on notarial deed by Aulia Taufani SH., In lieu of Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 dated 12 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. AHU 45280.AH.01.02.Tahun 2011 dated 15 September 2011 that it was agreed :

- a. *Sales of 3,500,000 shares with a nominal value of Rp 3,500,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to AMLD.*
- b. *Change of Company's status from Domestic Investment Company (PMDN) to Foreign Investment Company (PMA) and has received approval from the Investment Coordinating Board in Decree No.59/I/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.*

Based on notarial deed Andalia Farida SH. MH., No. 18 dated 26 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights in Decree No.AHU 47539.AH.01.02.Tahun 2011 dated 29 September 2011 that it was agreed :

- a. *The transfer of 65,800,000 shares with a nominal value of Rp 65,800,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to AMLD.*

18. Modal saham (lanjutan)

- b. Peningkatan modal dasar, modal diempatkan dan modal disetor dari 70.000.000 saham menjadi 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 700.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 630.000.000 saham diambil bagian oleh AMLD.

Pengeluaran saham baru sebanyak 630.000.000 saham tersebut, seluruhnya diambil oleh AMLD. Setoran modal dari AMLD sebesar Rp 630.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai sebesar Rp 162.729.000.000 dan sisanya berasal dari konversi uang muka setoran modal pada Perseroan sebesar Rp 467.271.000.000 yang terdiri dari :

- a. uang muka setoran modal yang disetor tunai pada tahun 2010 sebesar Rp 38.000.000.000 dan
- b. sebesar Rp 429.271.000.000 merupakan hasil pengalihan uang muka setoran modal dari Essex Glory Holdings Limited ("EG") kepada AMLD, berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005. Uang muka setoran modal EG berasal dari *convertible bond*. Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005 telah disetujui masuknya uang muka setoran modal dari convertible bond ("CB") milik EG yang belum dikonversikan menjadi modal saham sebesar Rp 429.271.000.000. Akan tetapi karena EG adalah badan hukum asing, maka untuk menjadi pemegang saham dalam Perusahaan, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Badan Koordinasi Penanaman Modal dan EG tidak mengendalikan Perusahaan sampai dengan konversi CB menjadi saham mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sambil menunggu diperolehnya persetujuan tersebut, pemegang saham Perusahaan dengan suara bulat memutuskan menyetujui konversi CB menjadi saham tersebut dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2005 sebagai uang muka Saham atas nama EG.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Desember 2010 telah disetujui pengalihan uang muka saham Essex Glory Holding Limited kepada AMLD.

18. Share capital (continued)

- b. *Increase of authorized, issued and paid-up capital of 70,000,000 shares to 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 700,000,000,000 by issuing new shares as many as 630,000,000 shares taken by the AMLD.*

The issued new shares of 630,000,000 shares, all were taken by AMLD. The payment from AMLD amounting to Rp 630,000,000,000 was paid in cash Rp 162,729,000,000 and the remaining from the conversion of other paid in capital of Rp 462,271,000,000 which consist of:

- a. *Other paid in capital which paid in cash in 2010 amounting to Rp 38,000,000,000 and*
- b. *Rp 429,271,000,000 represent the result of transfer of other paid in capital from Essex Glory Holdings Limited ("EG") to AMLD, based on Minute of General Shareholder Meeting dated 26 December 2005. The EG's other paid in capital was from convertible bond. Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 26 December 2005, it was approved that the incoming advance of other paid in capital was from the convertible bond ("CB") owned by EG in which the convertible bond has not been converted into shares amounting to Rp 429,271,000,000. Since EG is foreign entity, in order to become shareholder of the company, the company must obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and Investment Coordinating Board and EG does not control the company until the conversion of CB into share capital approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. While waiting to obtain that approval, the company's shareholder unanimously agree to record the conversion of CB to become share capital in the financial statements for the book year 2005 as other paid in capital on behalf of EG.*

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 15 December 2010, it was approved the transfer of advance payment of shares of Essex Glory Holdings Limited to AMLD.

18. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, Notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham antara lain telah menyetujui :

- a. Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b. Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- c. Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d. Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 2 - 3 April 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Sampai dengan 30 September 2013, waran seri 1 yang telah dikonversi menjadi modal saham sebanyak 864.044.750 waran. Waran seri I yang belum dikonversi menjadi modal saham adalah sebanyak 18.455.250 waran.

Penerimaan hasil penawaran saham perdana Perusahaan berjumlah Rp 300.050.000.000 sebelum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

18. Share capital (continued)

Based on Deed of Minute of Shareholder Meeting No 49 dated 9 December 2011 by Dr Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. that the shareholder among other have agreed :

- a. The changes of nominal of share from previously Rp 1,000 to become Rp 100 par value.*
- b. To increase authorized capital of Rp 700,000,000,000 consisting of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 become Rp 2,800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100 per share.*
- c. Initial Public Offering through the issuance of new share from unissued shares of the Company as many as 1,800,000,000 shares.*
- d. To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.*

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 dated 20 December 2011.

Initial Public Offering

On 2 - 3 April 2012, the Company conducted Initial Public Offering of 1,765,000,000 shares to the public at the price of Rp 170 per share accompanied by 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2012, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the execution price of Rp 200 per share. Until 30 September 2013, warrant series 1 have been converted into share capital as much as 864,044,750 warrants. Warrant series 1 have not been converted into share capital is as much as 18,455,250 warrants.

The proceeds from the public offering is Rp 300,050,000,000 before deducted with the Initial Public Offering costs.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Modal saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham/ Shareholder's name	Jumlah saham Number of share	Percentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp)
PT Argo Manunggal Land Development	4,946,849,500	51.38	494,684,950,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.02	96,475,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	3,710,445,250	38.53	371,044,525,000
Jumlah	9,629,044,750	100.00	962,904,475,000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham/ Shareholder's name	Jumlah saham Number of share	Percentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total (Rp)
PT Argo Manunggal Land Development	6,028,250,000	64.39	602,825,000,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.31	96,475,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	2,361,707,250	25.23	236,170,725,000
Jumlah	9,361,707,250	100.00	936,170,725,000

19. Tambahan modal disetor - bersih

19. Other paid in capital - net

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
a. Agio saham	209,954,475,000	183,220,725,000	a. Shares premium
b. Biaya emisi saham	(14,519,730,495)	(14,519,730,495)	b. Share issuance costs
Jumlah tambahan modal disetor - bersih	195,434,744,505	168,700,994,505	Total other paid in capital - net
a. Agio saham			a. Shares premium
	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
a. Penawaran Umum Saham Perdana	123,550,000,000	123,550,000,000	a. Initial Public Offering
b. Konversi waran seri 1 menjadi modal saham	86,404,475,000	59,670,725,000	b. Conversion of warrant series 1 to share capital
Agio saham	209,954,475,000	183,220,725,000	Shares premium

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Tambahan modal disetor - bersih (lanjutan)

a. Agio saham (lanjutan)

- a. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana pada bulan April 2012, Perusahaan menerima Rp 300.050.000.000 untuk penerbitan 1.765.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 per saham
- b. Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan menerbitkan 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham.

b. Biaya emisi saham

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

20. Kepentingan nonpengendali

19. Other paid in capital - net (continued)

a. Shares premium (continued)

- a. Through the Initial Public Offering in April 2012, the Company has received Rp 300,050,000,000 for the issuance of 1,765,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share with offering price amounting to Rp 170 per share.
- b. In conformity with the Initial Public Offering, the Company issued 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting from 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2012, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the price Rp 200 per share.

b. Shares issuance costs

Represents costs incurred by the Company in relation to Initial Public Offering of the Company's share.

20. Noncontrolling interests

	30 September/ September 2013		31 Desember/ December 2012		<i>Noncontrolling interest in net assets of Subsidiaries</i>
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak					
PT Bekasi Matra Industrial Estate	180,599,515	0.01	137,147,910	0.02	<i>PT Bekasi Matra Industrial Estate</i>
PT Bekasi Surya Pratama	97,269,537	0.50	8,012,328	0.50	<i>PT Bekasi Surya Pratama</i>
	277,869.052		145,160,238		

	30 September/ September 2013		30 September/ September 2012		<i>Noncontrolling interest in net income (loss) of Subsidiaries</i>
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih Entitas Anak					
PT Bekasi Matra Industrial Estate	43,451,605	0.01	56,729,183	0.02	<i>PT Bekasi Matra Industrial Estate</i>
PT Bekasi Surya Pratama	89,257,209	0.50	-	0.00	<i>PT Bekasi Surya Pratama</i>
	132,708,814		56,729,183		

21. Pembagian dividen

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 31 Mei 2013 , oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 91.572.215.573 yang telah dibayarkan seluruhnya sebesar Rp 84.222.748.519 (setelah dipotong pajak penghasilan) pada tanggal 8 Juli 2013.

22. Saldo laba

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 31 Mei 2013, oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan Rp 164.598.992.719 dari laba ditahan tahun 2012 sebagai dana cadangan.

23. Pendapatan

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

	<i>30 September/ September</i>	
	<i>2013</i>	<i>2012</i>
Penjualan tanah	748,455,007,044	638,481,204,249
Pendapatan maintenance fee	16,668,019,264	11,014,557,941
Pendapatan service charges	167,950,000	165,620,000
Pendapatan air bersih	3,712,310,081	2,488,770,630
Pendapatan pengelolaan air kotor	4,240,431,561	2,780,404,558
Pendapatan golf	1,076,413,000	831,341,357
Pendapatan coffee shop	1,258,832,943	870,670,842
Pendapatan restoran Jepang	5,806,155,251	5,175,136,165
Pendapatan lain-lain	116,254,447	158,489,023
Jumlah	781,501,373,591	661,966,194,765
		Total

Tanah yang dijual adalah tanah yang telah dikuasai oleh Perseroan.

21. Dividend distribution

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 44 dated 31 May 2013, which was covered by Notary Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., the shareholders decided to approve cash dividend distribution amounting to Rp 91,572,215,573 which has been fully paid amounting Rp 84,222,748,519 (net of withholding income tax) on 8 July 2013.

22. Retained earnings

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting No. 44 dated 31 May 2013, which was covered by Notary Jose Dima Satria, S. H., M. Kn., the shareholders approved to allocate Rp 164,598,992,719 from 2012 retained earnings as reserved fund.

23 .Revenue

Details of revenue are as follows :

Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih :

Sales to individual customers that exceeded 10% from total net revenue :

PT TD Automotive Compressor

PT TD Automotive Compressor

Indonesia

- Indonesia

PT Kayaba Indonesia

- PT Kayaba Indonesia

PT Denso Indonesia

- PT Denso Indonesia

Jumlah

Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

23. Pendapatan (lanjutan)

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	30 September/ September			
	2013		2012	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
PT Argo Pantes Tbk	544,164,000	47	501,828,000	7
PT Mega Manunggal Property	311,353,491	27	5,976,927,000	84
PT Bisma Narendra	283,721,178	24	267,339,766	4
PT Bekasi Fajar Citarasa	17,140,000	1	15,900,000	-
PT Fajar Medika	6,820,000	1	7,448,000	-
PT Fumira	-	-	326,188,200	5
Jumlah	1,163,198,668	100	7,095,630,966	100
				Total

24. Beban pokok pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut :

	30 September/ September	
	2013	2012
Penjualan tanah	164,574,426,421	279,929,641,388
Maintenance fee	3,821,904,105	1,937,843,830
Air bersih	2,601,885,775	1,966,689,471
Pengolahan air kotor	2,910,112,730	2,176,246,322
Golf	36,664,594	95,648,477
Coffee shop	577,897,394	391,615,137
Restoran Jepang	2,691,775,027	2,158,785,691
Jumlah	177,214,666,046	288,656,470,316
		Total

Rincian beban pokok penjualan - tanah

Details of cost of revenue are as follows :

Details of cost of sales - land

	30 September/ September	
	2013	2012
Saldo awal	1,544,224,698,098	1,449,142,446,468
Penambahan	1,071,431,273,128	117,492,819,324
Jumlah	2,615,655,971,226	1,566,635,265,792
Persediaan akhir	(2,451,081,544,805)	(1,286,705,624,404)
Beban pokok penjualan	164,574,426,421	279,929,641,388
		Cost of sales

Tidak ada beban pokok pendapatan dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

There are no any of cost of revenue from individual suppliers that exceeded 10% of total cost of revenue.

Rincian beban pokok pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of cost of revenue from the related parties are as follows :

	30 September/ September	
	2013	2012
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	9,070,296,261	6,080,779,623
		<i>PT Megalopolis Manunggal Industrial Development</i>

25. Beban usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

25. Operating expenses

Details of operating expenses are as follows :

	<i>30 September/ September</i>	
	<i>2013</i>	<i>2012</i>
Beban penjualan		Selling expenses
Komisi	429,595,425	920,442,551
Promosi	171,640,055	141,632,750
Lain-lain	64,498,000	12,687,100
Jumlah	<u>665,733,480</u>	<u>1,074,762,401</u>
		<i>Total</i>
Beban umum dan administrasi		General and administrative expenses
Gaji (biaya karyawan)	24,004,648,876	14,355,904,459
Representasi dan jamuan	6,654,382,593	3,162,033,611
Pemeliharaan	4,199,975,295	3,191,582,394
Penyusutan	3,509,144,034	2,696,125,247
Perjalanan dinas	1,888,178,019	576,421,075
Penyisihan imbalan pascakerja karyawan	1,335,532,842	1,225,956,238
Sewa ruang kantor	1,274,057,380	872,596,470
Listrik	1,140,988,826	931,881,556
Pajak Bumi dan Bangunan	833,492,547	696,793,448
Konsultan dan akuntan	554,105,000	5,000,000
Kebersihan dan keamanan	552,572,994	473,266,064
Komunikasi	524,275,070	314,773,074
Perijinan dan akte	499,607,486	1,390,585,000
Kendaraan	342,870,395	276,067,553
Sewa apartemen	330,223,998	-
Asuransi	279,420,943	131,147,869
Iuran jamsostek yang ditanggung perusahaan	262,080,163	150,238,253
Pajak	107,960,500	132,796,151
Denda pajak	73,173,845	352,724,012
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	<u>2,459,416,050</u>	<u>1,736,542,358</u>
Jumlah	<u>50,826,106,856</u>	<u>32,672,434,832</u>
Jumlah beban usaha	<u>51,491,840,336</u>	<u>33,747,197,233</u>
		<i>Total operating expenses</i>

26. Laba bersih tahun berjalan per saham

Laba bersih tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun yang bersangkutan sebagai penyebut. Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dari mulai 1 Januari 2011 diasumsikan nilai nominal Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal saham per 31 Desember 2011.

26. Current year net earnings per share

Current year net earnings per share - basic are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the year as denominator. In calculating the weighted average number of shares outstanding, starting from 1 January 2011 it is assumed that the nominal value of Rp 100 per share in accordance with the nominal value per share as of 31 December 2011.

(Dalam Rupiah)

26. Laba bersih tahun berjalan per saham (lanjutan)

Laba bersih tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebagai penyebut setelah memperhitungkan efek retrospektif dari modal disetor lainnya dan modal proforma berasal dari restrukturisasi entitas sepengendali (catatan 2 dan 3c). Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dari mulai 1 Januari 2011 diasumsikan nilai nominal Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal saham per 31 Desember 2011.

(In Rupiah)

26. Current year net earnings per share (continued)

Current year net earnings per share - diluted are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the year as denominator after consideration of the retrospective effect of the other paid-in capital and proforma capital arising from restructuring of between entities under common control (see note 2 and 3c). In calculating the weighted average number of shares outstanding, starting from 1 January 2011 it is assumed that the nominal value of Rp 100 per share in accordance with the nominal value per share as of 31 December 2011.

	<u>30 September/ September</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba per saham dasar				Basic earning per share
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>481,875,784,711</u>	<u>301,474,745,051</u>		<i>Current year net income attributable to the owner of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	<u>9,534,314,011</u>	<u>8,118,479,853</u>		<i>Weighted average number of share outstanding</i>
Laba per saham dasar	<u>50,54</u>	<u>37,00</u>		Basic earnings per share

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk merupakan laba bersih setelah penyesuaian efek retrospektif penerapan PSAK 38 mengenai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat catatan 2 dan 3c).

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar merupakan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar dalam suatu tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan PSAK 33, dalam menghitung laba per saham dilusian, Perusahaan mengasumsikan pelaksanaan waran yang bersifat dilutif.

Current year net income attributable to the owners of the parent represents net income after adjustment of the effects of retrospective application of SFAS 38 regarding the restructuring transactions of entities under common control (see note 2 and 3c).

The weighted average number of shares outstanding is the related weighted average number of shares outstanding during the year.

Based on SFAS 33, in calculating diluted earning per share, the Company assumes excercise of warrant that has dilutive effect.

	<u>30 September/ September</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba per saham dilusian				Diluted earnings per share
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>481,875,784,711</u>	<u>301,474,745,051</u>		<i>Current year net income attributable to the owner of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar setelah efek retrospektif dan pelaksanaan waran yang bersifat dilutif.	<u>9,552,974,319</u>	<u>8,118,479,853</u>		<i>Weighted average number of share outstanding after retrospective effect and excercise of warrant that has dilutive effect.</i>
Laba per saham dilusian	<u>50,44</u>	<u>37,00</u>		Diluted earning per share

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilaksanakan pada persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut, dan diringkas berikut ini :

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan utang usaha/ <i>Trade receivables and Trade payables</i>
PT Bisma Narendra	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Argo Pantes Tbk	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
PT Shougang Manunggal Roll	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Fumira	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Bekasi Fajar Citarasa	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Mega Manunggal Property	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Fajar Medika	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Daya Sakti Perdika	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
PT Jatiwangi Utama	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>
PT Nusaraya Mitratama	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian tanah/ <i>Land purchase</i>

Hungkang Sutedja merupakan direktur utama Perusahaan dan juga merangkap sebagai direktur atau komisaris di perusahaan-perusahaan tersebut di atas.

Transaksi pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1.000.000.000 adalah sebagai berikut :

a. Piutang usaha (lihat catatan 6)

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development		PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.05% Percentage from total assets

Berdasarkan surat No. 033/C/K/BFIE/X/2013 tanggal 15 Mei 2013 antara Perusahaan dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development bahwa disetujui dilakukan pengalihan piutang usaha per 30 April 2013 dari PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ke utang usaha atas tagihan air dan maintenance fee kepada PT Megalopolis Manunggal Industrial Development sebesar USD 111.219,60 ekuivalen sebesar Rp 1.084.168.661.

Piutang usaha merupakan piutang atas komisi dan service charges.

27. Related parties balances and transactions

The company in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties which conditions as agreed by the parties, and are summarized below :

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan utang usaha/ <i>Trade receivables and Trade payables</i>
PT Bisma Narendra	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Argo Pantes Tbk	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
PT Shougang Manunggal Roll	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Fumira	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Bekasi Fajar Citarasa	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Mega Manunggal Property	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Fajar Medika	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Daya Sakti Perdika	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
PT Jatiwangi Utama	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>
PT Nusaraya Mitratama	Kepengurusan yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian tanah/ <i>Land purchase</i>

Hungkang Sutedja is the Company's president director and also as director or commissioner in the above companies.

The transaction with related parties with the amount of Rp 1,000,000,000 or above are as follows :

a. Trade receivables (see note 6)

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	1,075,493,532	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
Persentase terhadap jumlah aset	0.05% Percentage from total assets	

Based on Letter No. 033/C/K.BFIE/X/2013 dated 15 May 2013 between the Company and PT Megalopolis Manunggal Industrial Development it was agreed that trade receivable as per 30 April 2013 from PT Megalopolis Manunggal Industrial Development was set off with trade payable for maintenance fee and water charge to PT Megalopolis Manunggal Industrial Development amounting USD 111,219.60 equivalent to Rp 1,084,168,661.

Trade receivables represent receivables from sales commission and service charges.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Pembelian tanah (catatan 7)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No.21 tanggal 15 Mei 2013 Perusahaan membeli beberapa bidang tanah dari PT Nusaraya Mitratama dengan luas 915.897m² senilai Rp 915.897.000.000. Jumlah pembelian tanah sampai dengan tanggal laporan adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
PT Nusaraya Mitratama	915,897,000.000	-	PT Nusaraya Mitratama
Persentase terhadap jumlah penambahan persediaan	81.44%	0.00%	Percentage from total additional inventories

Selama tahun 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka pembelian tanah sebesar Rp 683.397.000.000. Per 30 September 2013, seluruh pembelian tanah tersebut telah diakui sebagai persediaan.

c. Utang usaha (catatan 11)

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
PT Nusaraya Mitratama	255,750,000,000	-	PT Nusaraya Mitratama
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	1,539,435,609	131,531,872	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
Jumlah	257,289,435,609	131,531,872	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	21.66%	0.03%	Percentage from total liabilities

Utang usaha merupakan utang atas pembelian tanah, *maintenance fee*, air bersih dan pengolahan air kotor. Saldo utang kepada PT Megalopolis Manunggal Industrial Development merupakan hasil pengalihan piutang (lihat catatan 27a).

d. Utang pihak berelasi (catatan 16)

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
PT Jatiwangi Utama	6,913,441,332	6,913,441,332	PT Jatiwangi Utama
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.58%	1.34%	Percentage from total liabilities

Utang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

(In Rupiah)

b. Land purchase (see note 7)

Based on Sales and Purchase Binding Agreement No. 21 dated 15 May 2013, Company purchased several parcel of land from PT Nusaraya Mitratama with area 915,897 sq.m. amounting Rp 915,897,000,000. Total of land purchase until date of report is as follow :

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
PT Nusaraya Mitratama	915,897,000,000	-	PT Nusaraya Mitratama
Persentase terhadap jumlah penambahan persediaan	81.44%	0.00%	Percentage from total additional inventories

During 2013, the Company has paid land purchase advance amounting Rp 683,397,000,000. As of 2013, all land purchased has been recognised as inventory.

c. Trade payables (see note 11)

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
PT Nusaraya Mitratama	255,750,000,000	-	PT Nusaraya Mitratama
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	1,539,435,609	131,531,872	PT Megalopolis Manunggal Industrial Development
Jumlah	257,289,435,609	131,531,872	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	21.66%	0.03%	Percentage from total liabilities

Trade payables represent payable on land purchase, maintenance fee, water and waste water treatment. Balance of trade payable to PT Megalopolis Manunggal Industrial Development represent result of set off trade receivable (see note 27 a).

d. Due to related parties (see note 16)

	30 September/ September 2013	31 Desember/ December 2012	
PT Jatiwangi Utama	6,913,441,332	6,913,441,332	PT Jatiwangi Utama
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.58%	1.34%	Percentage from total liabilities

Due to related parties bear no interest and have no fixed repayment terms.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) **27. Related parties balances and transactions (continued)**

e. Pendapatan (catatan 23)

e. Revenue (see note 23)

	30 September/ September	
	2013	2012
PT Argo Pantes Tbk	544,164,000	501,828,000
PT Mega Manunggal Property	311,353,491	5,976,927,000
PT Bisma Narendra	283,721,178	267,339,766
PT Bekasi Fajar Citarasa	17,140,000	15,900,000
PT Fajar Medika	6,820,000	7,448,000
PT Fumira	-	326,188,200

Jumlah **1,163,198,669** **7,095,630,966** **Total**

Persentase terhadap jumlah pendapatan **0.15%** **1.07%** Percentage from total revenue

Pendapatan merupakan pendapatan atas penjualan tanah dan *service charges*.

Revenue represent revenue from sale of land and service charges.

f. Beban pokok pendapatan (catatan 24)

f. Cost of revenue (see note 24)

	30 September/ September	
	2013	2012
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	9,070,296,261	6,080,779,623
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	5.12%	2.11%

Beban pokok pendapatan merupakan beban atas *maintenance fee*, air bersih dan pengelolaan air kotor.

Cost of revenue represent cost of maintenance fee, water and waste water treatment.

28. Instrumen keuangan

28. Financial instruments

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

The following table the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of 30 September 2013 and 31 December 2012 are as follows:

	30 September/ September 2013		31 Desember/December 2012	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value

Aset keuangan/ financial assets

Kas dan setara kas/

Cash and cash equivalents	420,127,461,568	420,127,461,568	582,657,321,730	582,657,321,730
Piutang usaha/ Trade receivables	190,590,565,438	190,590,565,438	8,721,983,867	8,721,983,867
Piutang lain-lain/ Other receivables	8,213,648,461	8,213,648,461	502,262,742	502,262,742

Jumlah aset keuangan/
Total financial assets

618,931,675,467	618,931,675,467	591,881,568,339	591,881,568,339
------------------------	------------------------	------------------------	------------------------

28.Instrumen keuangan (lanjutan)

28. Financial instruments (continued)

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/December 2012</u>		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Liabilitas keuangan/ <i>financial liabilities</i>				
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	559,025,440,433	559,025,440,433	227,207,554,421	227,207,554,421
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	282,685,716,360	282,685,716,360	4,933,752,935	4,933,752,935
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	143,002,365,622	143,002,365,622	3,137,038,874	3,137,038,874
Beban masih harus dibayar/ <i>Accruals expenses</i>	5,148,861,565	5,148,861,565	36,302,306,520	36,302,306,520
Uang jaminan/ <i>Security deposits</i>	2,015,636,948	2,015,636,948	1,840,139,864	1,840,139,864
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	<u>6,913,441,332</u>	<u>6,913,441,332</u>	<u>6,913,441,332</u>	<u>6,913,441,332</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	<u>998,791,462,260</u>	<u>998,791,462,260</u>	<u>280,334,233,946</u>	<u>280,334,233,946</u>

Nilai wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang mencakup antara lain kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang jaminan dan utang pihak berelasi dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Tujuan utama dari instrumen keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang dilakukan.

Fair value

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledge willing parties in arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions :

- *The fair value of short-term financial assets and financial liabilities with maturities of one year or less include among others, cash and cash equivalents, trade receivables, others receivable, due from related parties, bank loans, trade payables, others payable, accrued expenses, security deposits and due to related parties are considered to approximate their carrying values.*

The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

29. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

29. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies

	Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
	30 September/ <i>September</i> 2013	31 Desember/ <i>December</i> 2012	30 September/ <i>September</i> 2013
			31 Desember/ <i>December</i> 2012
Aset/ Assets			
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	29,268,117	27,112,568	339,890,642,576
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>			262,178,534,751
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	201,670	249,606	2,341,993,594
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	15,523,696	399,791	2,413,690,600
Jumlah aset moneter/ <i>Total monetary assets</i>	<u>44,993,483</u>	<u>27,761,965</u>	<u>522,509,314,782</u>
			268,458,199,970
Liabilitas/ Liabilities			
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>			
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	117,351	-	1,362,802,737
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	1,960	1,960	22,756,138
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	<u>12,011,210</u>	<u>-</u>	<u>139,486,181,730</u>
Jumlah liabilitas moneter/ <i>Total monetary liabilities</i>	<u>12,130,521</u>	<u>1,960</u>	<u>140,871,740,605</u>
			18,948,752
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih/ <i>Total monetary assets (liabilities) - net</i>	<u>32,862,962</u>	<u>27,760,005</u>	<u>381,637,574,177</u>
			<u>268,439,251,218</u>

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

The exchange rates used as of 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows :

Jenis mata uang asing	30 September	31 Desember	Type of foreign currencies
	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 11,613	Rp 9,670	US Dollar (US\$ 1)

30. Pengelolaan modal dan manajemen risiko

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, kebutuhan Perusahaan, atas permodalan dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

30. Capital management and risk management

Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

30. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap modal di mana jumlah pinjaman dibagi dengan jumlah modal.

Rasio pinjaman terhadap modal Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Pinjaman	559,025,440,433	227,207,554,421
Jumlah ekuitas	<u>2,214,014,350,281</u>	<u>1,770,110,572,329</u>
Rasio pinjaman terhadap modal	<u>25.25%</u>	<u>12.84%</u> <i>Debt to equity ratio</i>

Perusahaan akan mempertahankan rasio utang terhadap modal di bawah 100%.

Manajemen risiko

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan pada instrumen keuangan yang beredar jika pihak ketiga gagal dalam memenuhi liabilitasnya.

Untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang dipantau ketat secara berkelanjutan.

**30. Capital management and risk management
(continued)**

Capital management (continued)

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use the proceeds to more profitable investment.

The Group monitors its capital structure using a debt-to-total equity ratio which is gross debt divided by total capital.

The Group's debt-to-equity ratios as of 30 September 2013 and 31 December 2012 follow :

	<u>31 Desember/ December 2012</u>
Loan	227,207,554,421
Total equity	1,770,110,572,329

The Company will maintain a debt-to-equity ratio below 100%.

Risk management

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of a financial loss on outstanding financial instruments should a counter-party default on its obligation.

For trade receivables, other receivables and amount due from related parties, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, these receivables are monitored closely on an ongoing basis.

30. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan terpercaya.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. (Lihat catatan 28)

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko mata uang muncul ketika transaksi dalam mata uang asing di mana sebagian besar penjualan Grup dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen memantau risiko mata uang asing dan mengambil tindakan penting apabila diperlukan.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Grup terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

30. Capital management and risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

Cash and cash equivalent are placed in financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. (See note 28)

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the value of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Foreign currency risk arises when a transaction in foreign currency in which most of the Group sales made in U.S. Dollars. The group does not have a policy of hedging foreign currency. However, the management monitors the foreign currency risk and take the necessary measures if necessary.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to cash flows interest rate risk.

For working capital, investment loans and borrowings, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structures with competitive interest rates.

30 September/
September 2013

Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang	10.5% - 12%
Margin pembiayaan	6% - 9%

31 Desember/
December 2012

10% - 12% <i>Loans at variable rate</i>
9% - 12% <i>Financing margin</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)

**30. Capital management and risk management
(continued)**

Aset dan liabilitas keuangan dengan rincian sebagai berikut :

Financial assets and liabilities with detail as follow :

		30 September/ September 2013					
		Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>			
		Kurang dari satu tahun/ <i>less than one year</i>	Lebih dari/ satu tahun/ <i>more than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>less than one year</i>	Lebih dari/ satu tahun/ <i>more than one year</i>	Non-bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Aset/ Assets							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	420,008,123,103	-	-	-	119,338,465	420,127,461,568	
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	190,590,565,438	190,590,565,438	
Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>	-	-	-	-	8,213,648,461	8,213,648,461	
Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	420,008,123,103	-	-	-	198,923,552,364	618,931,675,467	
Liabilitas/ Liabilities							
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	282,685,716,360	282,685,716,360	
Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>	3,067,042,276	-	-	-	139,935,323,346	143,002,365,622	
Utang pajak/ <i>Taxes payable</i>	-	-	-	-	18,259,814,548	18,259,814,548	
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	-	5,148,861,565	5,148,861,565	
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Bank loan due in one year</i>	145,183,118,028	-	-	-	-	145,183,118,028	
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	-	413,842,322,405	-	-	-	413,842,322,405	
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	-	-	-	-	6,913,441,332	6,913,441,332	
Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	148,250,160,304	413,842,322,405	-	-	452,943,157,151	1,015,035,639,860	

30. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)

**30. Capital management and risk management
(continued)**

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/ December 2012					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Non-bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>less than one year</i>	Lebih dari/ satu tahun/ <i>more than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>less than one year</i>	Lebih dari/ satu tahun/ <i>more than one year</i>		
Aset/ Assets						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	582,562,622,165	-	-	-	94,699,565	582,657,321,730
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	8,721,983,867	8,721,983,867
Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>	-	-	-	-	502,262,742	502,262,742
Jumlah asset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	582,562,622,165	-	-	-	9,318,946,174	591,881,568,339
Liabilitas/ liabilities						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	4,933,752,935	4,933,752,935
Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>	2,734,262,428	-	-	-	402,776,446	3,137,038,874
Utang pajak/ <i>Taxes payable</i>	-	-	-	-	13,987,104,009	13,987,104,009
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	338,449,308	-	-	-	35,963,857,212	36,302,306,520
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Bank loan due in one year</i>	67,522,333,715	-	-	-	-	67,522,333,715
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	-	159,685,220,706	-	-	-	159,685,220,706
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	-	-	-	-	6,913,441,332	6,913,441,332
Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	70,595,045,451	159,685,220,706	-	-	62,200,931,934	292,481,198,091

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Jumlah liabilitas keuangan Grup per 30 September 2013 lihat catatan 28.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

Total of the Group of financial liabilities as of 30 September 2013 see notes 28.

31. Informasi segmen

1. Informasi bentuk segmen berdasarkan jenis produk dan jasa :

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

2. Pengukuran laba/rugi, aset dan liabilitas segmen dan faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan :

Perusahaan mengevaluasi kinerja berdasarkan laba/rugi setelah pajak. Tidak ada transaksi antar segmen yang dilakukan Perusahaan.

Segmen dilaporkan merupakan produk dan jasa yang berbeda.

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas adalah sebagai berikut :

30 September/ September 2013

31. Segment information

1. Segment information by product and services :

The Company and Subsidiaries operate in the same activity in Industrial Estate.

2. Segment measurement on profit/ loss, assets and liabilities and the factors used to identify reportable segments :

The Company evaluates performance based on profit/ loss before tax. There is no any inter segment transaction are conducted by the Company.

Reported segments represent different products and services.

3. Information about profit or loss, segment assets, liabilities and cashflow are as follows :

30 September/ September 2012

	Kawasan industri/ Industrial estate	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenue	781,501,373,591	-	781,501,373,591
Beban margin pembiayaan/ <i>Financing margin expenses</i>	18,080,846,364	-	18,080,846,364
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	5,394,488,408	-	5,394,488,408
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	3,509,144,034	-	3,509,144,034
Laba segmen yang dilaporkan/ <i>Segment income reported</i>	482,008,493,525	-	482,008,493,525
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	3,401,918,006,822	-	3,401,918,006,822
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	1,187,903,656,541	-	1,187,903,656,541

30 September/ September 2012

	Kawasan industri/ Industrial estate	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenue	661,966,194,765	-	661,966,194,765
Beban margin pembiayaan/ <i>Financing margin expenses</i>	13,847,160,672	-	13,847,160,672
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	3,059,432,043	-	3,059,432,043
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	2,696,125,247	-	2,696,125,247
Laba segmen yang dilaporkan/ <i>Segment income reported</i>	301,531,474,234	-	301,531,474,234
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	1,976,559,691,153	5,000,000,000	1,981,559,691,153
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	499,616,291,675	-	499,616,291,675

31. Informasi segmen (lanjutan)

4. Tidak ada informasi segmen berdasarkan geografi karena seluruh aktivitas Perusahaan terletak di satu daerah yaitu Bekasi, Jawa Barat.
5. Informasi segmen berdasarkan arus kas :

30 September/ September 2013

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ <i>Cash flow from :</i>			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	434,177,753,247	-	434,177,753,247
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(897,770,250,903)	-	(897,770,250,903)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	301,062,637,494	-	301,062,637,494
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/ <i>Increase/(decrease) cash and cash equivalent</i>			
	(162,529,860,162)	-	(162,529,860,162)

30 September/ September 2012

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ <i>Cash flow from :</i>			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	278,069,447,991	-	278,069,447,991
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(309,602,419,592)	-	(309,602,419,592)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	280,523,875,580	-	280,523,875,580
Kenaikan/ (penurunan) kas dan setara kas/ <i>Increase/(decrease) cash and cash equivalent</i>			
	248,990,903,979	-	248,990,903,979

32. Perjanjian-perjanjian penting

Pihak berelasi :

- a. Berdasarkan memorandum tanggal 3 Januari 2007 antara PT Nusa Raya Mitratama (Nusaraya) dan Perusahaan bahwa Nusaraya sebagai pemilik HGB No. 2/Gandamekar lokasi di Kawasan Industri MM2100 menyetujui penggunaan tanah dan bangunan selama 10 tahun dan tidak dikenakan biaya.
- b. Berdasarkan Cooperation Agreement No. 020/PKS-MM/XII/2009 tanggal 18 Desember 2009 ("Perjanjian") antara PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") dengan Perusahaan menyetujui penggunaan sebagian bangunan kantor milik MMID yang berlokasi di Jalan Sumatera Kawasan Industri MM2100 dan tidak dikenakan biaya sewa selama bangunan tersebut digunakan Entitas dengan jangka waktu 5 tahun dari tanggal Perjanjian.

31. Segment information (continued)

4. *No segment information by geography for all activity of the Company is located in one region that is Bekasi, West Java.*
5. *Information segment based on cash flow :*

30 September/ September 2013

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Arus kas dari/ <i>Cash flow from :</i>			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	278,069,447,991	-	278,069,447,991
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(309,602,419,592)	-	(309,602,419,592)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	280,523,875,580	-	280,523,875,580
Kenaikan/ (penurunan) kas dan setara kas/ <i>Increase/(decrease) cash and cash equivalent</i>			
	248,990,903,979	-	248,990,903,979

32. Significant agreements

Related parties :

- a. *Based on the memorandum dated 3 January 2007 between PT Nusa Raya Mitratama (Nusaraya) and the Company that Nusaraya as the owner of HGB No. 2/Gandamekar located in MM2100 Industrial Estate agreed the usage of land and buildings for 10 years and free of charge.*
- b. *Based on the Cooperation Agreement No. 020/PKS-MM/XII/2009 dated 18 December 2009 (the "Agreement") between PT Megalopolis Manunggal Industrial Development ("MMID") and the Company, agree the usage of partial of office building belong to MMID located at Jalan Sumatera MM2100 Industrial Estate and free of charge for period of 5 years from the date of the Agreement.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- c. Berdasarkan *Utility Charge Agreement* (Perjanjian Biaya Pemakaian) No. 074/UCA-MMID/IV/2005 tanggal 1 April 2005 antara Perusahaan dengan PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) menyatakan bahwa MMID akan menyediakan *utility charge service* (jasa pemakaian) untuk para *tenant* Perusahaan di Kawasan Industri MM2100 dengan jangka waktu sejak ditandatangani perjanjian dan akan terus berlaku kecuali para pihak sepakat mengakhirinya.
- d. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 21 tanggal 15 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Nusa Raya Mitratama (NRM), Perusahaan mengikat diri untuk melakukan membeli 82 bidang tanah setifikat HGB seluas 811.759m² atas nama NRM yang terletak di Desa Gandasari dan Desa Gandamekar, Bekasi dan sebagian dari sebidang tanah HGB No. 60/Gandasari seluas 104.138m² dengan harga Rp 915.897.000.000. Pembayaran untuk pembelian tanah tersebut akan dilakukan secara bertahap dimulai di tahun 2013.

Pihak ketiga :

- a. Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optik No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 tertanggal 23 November 2010 dengan PT XL Axiata Tbk ("penyewa") di mana penyewa dapat menggunakan lahan seluas 3.687 m² untuk penempatan jaringan fiber optik dan perlengkapannya di tanah Perusahaan selama 10 tahun sejak 23 November 2010 – 22 November 2020.

Sehubungan hal tersebut, PT XL Axiata Tbk akan membayar kepada Perusahaan sebesar Rp 4.657.234.050 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Jumlah yang telah dibayar sampai dengan tanggal 30 September 2013 sebesar Rp 2.439.503.550.

- b. Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. BFIE:155/BFIE-ISMA/IND/VI/2011, No. ISMA:026/ISMA-BFIE/VI/2011 tertanggal 7 Juni 2011 antara Perusahaan dan PT Isma Asia Indotama ("ISMA") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ISMA untuk keperluan Right of Way (ROW) jaringan pipa gas ISMA, berlaku mulai tanggal 1 Juni 2011 sampai dengan 31 Mei 2014.

Sehubungan hal tersebut, ISMA akan membayar kepada Perusahaan sebesar US\$ 21.750 ekuivalen Rp 185.788.500 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 jumlah tersebut telah dilunasi.

32. Significant agreements (continued)

- c. Based on *Utility Charge Agreement* No. 074/UCA-MMID/IV/2005 dated 1 April 2005 between the Company and PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (MMID) stated MMID shall provide to the tenants of the Company in MM2100 Industrial Estate with the period starting from signing date and shall continue in full force and effect until both parties mutually agree to terminate this agreement.
- d. Based on *Sales and Purchase Binding Agreement* No. 21 dated 15 May 2013 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notary in Jakarta, between the Company and PT Nusa Raya Mitratama (NRM), the Company enter into agreement to purchase 82 plots of land with Certificate of Land HGB with area of 811,759 sq.m on behalf of NRM located in Desa Gandasari and Desa Gandamekar, Bekasi and part of a plot of land with Certificate of Land HGB No. 60/Gandasari with area of 104,138 sq.m with total price of Rp 915,897,000,000. The payment for the land purchase will be performed sequently started on 2013.

Third parties :

- a. *Leases of Fiber Optic Cable Network Placements* No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 dated 23 November 2010 with PT XL Axiata Tbk ("lessee") where the lessee may use the Company's land area of 3,687 sq.m for the placement of fiber optic networks and equipment for 10 years from 23 November 2010 – 22 November 2020.

Regarding the leases above, the PT XL Axiata Tbk will pay to the Company amounting to Rp 4,657,234,050 (excluding VAT). Amounts paid up to 30 September 2013 are Rp 2,439,503,550.

- b. *Cooperative of Lease Land Agreement* No. BFIE:155/BFIE-ISMA/IND/VI/2011, No. ISMA:026/ISMA-BFIE/VI/2011 dated 7 June 2011 between the Company and PT Isma Asia Indotama ("ISMA") regarding the cooperation to use of the Company's land by the ISMA for Right of Way (ROW) of the ISMA gas pipelines, effective from 1 June 2011 through 31 May 2014.

Regarding the above agreement, ISMA will pay to the Company of US\$ 21,750 equivalent to Rp 185,788,500 (excluding VAT). Up to 31 December 2011 the amounts have been fully paid.

32. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- c. Perjanjian tentang Jual Beli Tenaga Listrik No. 090.PJ/471/1990/M tanggal 1 Agustus 1990 antara Perusahaan Umum Listrik Negara dan Perusahaan tentang penjualan dan penyaluran tenaga listrik yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada pemakai tenaga listrik di MM2100 dalam jangka waktu yang berlaku sepanjang tidak terjadi pengakhiran sebagaimana disepakati dalam perjanjian.
- d. Perjanjian kerjasama penyediaan jasa layanan dan pengembangan bisnis *information and communication technology (ICT)* No. 163/PK/IND/XI/2011 dan No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 tanggal 15 Desember 2011 antara Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Perusahaan mengenai penyediaan dan pemasaran Jasa Layanan ICT yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada Tenant/Pelanggan di Kawasan Industri MM2100-BFIE. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun.
- e. Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 tertanggal 25 Januari 2012 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 2.626m², berlaku mulai tanggal 30 Januari 2012 sampai dengan 29 Januari 2015.

Sehubungan hal tersebut, ALINDO membayar kepada Perusahaan sebesar US\$ 63.024 ekuivalen Rp 581.711.520 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Jumlah tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 tertanggal 20 Agustus 2013 antara Perusahaan dan PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ALINDO untuk keperluan instalasi pipa gas ALINDO dengan luas lahan sebesar 312m², berlaku mulai tanggal ditandatanganinya adendum sampai dengan 29 Januari 2015.

Sehubungan hal tersebut, ALINDO telah membayar kepada Perusahaan sebesar US\$ 3.978 ekuivalen Rp 35.942.662 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Jumlah tersebut telah dilunasi.

32. Significant agreements (continued)

- c. *Agreement on the Sale and Purchase of Electric Power No. 090.PJ/471/1990/M dated 1 August 1990 between the State Power Public Enterprise and the Company regarding the sale and distribution of electric power that will be used and distributed by the Company to users of electric power in MM2100 within the valid period as long as no termination as agreed in the agreement.*
- d. *Cooperation Agreement in providing services and business development of information and communication technology (ICT) No. 163/PK/IND/XI/2011 and No. K. TEL. 3363/HK. 810/DES-00/2011 dated 15 December 2011 between the Company and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) regarding ICT services and marketing services that will be applied and distributed to the Company's Tenant / Customer in MM2100 Industrial Area-BFIE. This agreement is effective for 5 (five) years.*
- e. *Lease Land Cooperation Agreement No. 001/AGR/L/INDS-BFIE/I/2012 dated 25 January 2012 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to utilized of the Company's land for purpose of ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 2,226 s.qm. The agreement start effectively from 30 January 2012 through 29 January 2015.*

Regarding the above agreement, ALINDO paid to the Company of US\$ 63,024 equivalent to Rp 581,711,520 (excluding VAT). The amounts have been fully paid.

Based on Addendum Cooperative of Lease Land Agreement No. 001/AGR/L/INS-BFIE/I/2012 dated 20 August 2013 between the Company and PT Air Liquide Indonesia ("ALINDO") regarding the cooperation to use of the Company's land by the ALINDO for ALINDO gas pipelines installation with the surface area of land to be leased is 312 s.qm, effective from 20 August 2013 through 29 January 2015.

Regarding the above agreement, ALINDO paid to the Company of US\$ 3,978 equivalent to Rp 35,942,662 (excluding VAT). The amounts have been fully paid.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

- f. Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jaringan dan Pelayanan Jasa Telekomunikasi Indosat di MM2100 Industrial Estate Town No. BFIE : 001/KONTRAK-ISAT/XI/2011 No. INDOSAT : 030/C00-C0GG/LGL-PKS/11 tertanggal 11 Nopember 2011 antara Perusahaan dan PT Indosat Tbk ("INDOSAT") mengenai penyediaan sarana dan pelayanan jasa-jasa Indosat serta pemasaran dan penjualan jasa telekomunikasi Indosat bagi pelanggan di MM2100 Industrial Town. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

33. Kontijensi

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

34. Peristiwa setelah periode pelaporan

Sampai dengan tanggal laporan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013.

35. Standar akuntansi keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan baru dan Pencabutan

Standar dan interpretasi telah dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 :

- ISAK No. 21, Perjanjian Konstruksi Real Estat
- PPSAK No. 7 tentang Pencabutan Seluruh PSAK No. 44 (1997), Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate
- PPSAK No. 10 tentang Pencabutan PSAK No. 51, Akuntansi Kuasi Reorganisasi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

36. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2013.

32. Significant agreements (continued)

Network and telecommunication services Cooperation Agreement in MM2100 Industrial Estate Town No. BFIE : 001/KONTRAK-ISAT/XI/2011 No. INDOSAT : 030/C00-C0GG/LGL-PKS/11 dated 11 November 2011 between the Company and PT Indosat Tbk ("INDOSAT") in respect of Indosat facility establishment and provided services also marketing and delivery of Indosat communication services to MM2100 tenants. The agreement is effective for 5 (five) years and subject to be extent based on mutual agreement between parties.

33. Contingency

Up to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries do not have any legal dispute issues, environment and the taxation.

34. Event after the reporting period

Up to the date of the report, there is no other significant event after the statements of financial position date which might affect the consolidated financial statements for the year ended 30 September 2013.

35. New financial accounting standards and Interpretations of Financial Accounting Standard and Withdrawal

Standards and interpretations that has been issued and effective for periods beginning on or after 1 January 2013:

- IFAS No. 21, Real Estate Construction Agreement
- RSFAS No. 7 regarding Revocation of Entire of SFAS No. 44 (1997), Accounting for Real Estate Development Activities
- RSFAS No. 10 regarding Revocation of Entire of SFAS No. 51, Accounting Quasi-Reorganization

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

36. The preparation and publication of the consolidated financial statements.

The Company's management are responsible in the preparation of the consolidated financial statements and approved for publication on 30 October 2013.